

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU OPERASI HITUNG
MATEMATIKA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS III TEMA 4 DI SD BAITURROHMAN
GRIYA MANGLI INDAH JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Jurika Saliha Damarani
NIM. T20194007
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU OPERASI HITUNG
MATEMATIKA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS III TEMA 4 DI SD BAITURROHMAN
GRIYA MANGLI INDAH JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Jurika Saliha Damarani
NIM. T20194007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU OPERASI HITUNG
MATEMATIKA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS III TEMA 4 DI SD BAITURROHMAN
GRIYA MANGLI INDAH JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Jurika Saliha Damarani
NIM. T20194007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing


Mohammad Kholil, M.Pd
NIP.198606132015031005

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU OPERASI HITUNG
MATEMATIKA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS III TEMA 4 DI SD BAITURROHMAN
GRIYA MANGLI INDAH JEMBER**


SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Hari: Jum'at
Tanggal: 16 Juni 2023

Tim Penguji:

Ketua


Dr. Mashudi, M.Pd.I
NIP. 19720918200511003

Sekretaris


Risma Nurlim, M.Sc
NIP. 199002272020122007

Anggota:


1. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
2. Mohammad Kholil, M.Pd




Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan (Q.S Al-Insyirah:6)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Al-Qur'an Cordoba, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah (Al-Qur'an Tafsir Bil Hadis)*, (Bandung: Cordoba Internasional-Indonesia),

PERSEMBAHAN

Teriring syukur kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan ikhlas dalam hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayah Tri Gustoko dan Ibu Nurharini yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, dukungan, serta kepercayaanya kepada saya sedari kecil hingga sekarang dan seterusnya. Tiada henti-hentinya saya ucapkan terimakasih telah melahirkan dan membesarkan saya sehingga dapat menyelesaikan jenjang perguruan tinggi. Terimakasih atas do'a yang selalu dipanjatkan untuk kebaikan saya. Semoga ayah dan ibu selalu disertai kebaikan serta keberkahan.
2. Kakaku tersayang Qorifa Damarani beserta suami dan anaknya, yang selalu memberikan semangat, arahan, serta nasihat yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya, kesehatan, serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Saku Operasi Hitung Matematika pada Pembelajaran Tematik Kelas III Tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember” dengan baik dan berjalan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini. Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini,
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Rif’an Humaidi, M. Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam yang telah membantu kelancaran atas terlaksananya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah melancarkan proses dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

5. Bapak Mohammad Kholil, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan, motivasi serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Aminulloh, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Program Studi Tadris Bahasa Inggris sebagai validator ahli media yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
7. Ibu Afifah Nur Aini, M.Pd., selaku dosen Program Studi Tadris Matematika sebagai validator ahli materi yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Bapak Asmad, M.Pd., selaku Kepala SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian, membantu dan memfasilitasi terkait penelitian skripsi.

Hanya do'a dan ucapan terimakasih sebesar-besarnya yang dapat terucapkan. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Jember, 15 Juni 2023
Penulis

Jurika Saliha Damarani
T20194007

ABSTRAK

Jurika Saliha Damarani, 2023. *Pengembangan Buku Saku Operasi Hitung Matematika pada Pembelajaran Tematik Kelas III Tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember*

Kata Kunci: Pengembangan, Buku Saku, Operasi Hitung Matematika

Kurangnya inovasi dalam pengembangan bahan ajar matematika oleh guru menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran matematika. Hal ini menyebabkan sulitnya peserta didik dalam memahami konsep matematika. Hal lain juga menjadi sebab kurangnya keterampilan peserta didik dalam matematika khususnya perkalian dan pembagian yaitu tidak adanya pembelajaran tindak lanjut yang dilakukan selain di sekolah. Buku Saku operasi hitung matematika kemudian dikembangkan sebagai sarana belajar yang dapat membantu proses pembelajaran matematika agar lebih efektif, kreatif, dan inovatif.

Penelitian ini menggunakan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana proses pengembangan produk buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember (2) Bagaimana kelayakan buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember (3) Bagaimana kepraktisan buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember (4) Bagaimana keefektifan buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember.

Tujuan penelitian ini yaitu : (1) Untuk mendeskripsikan proses pengembangan buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember. (2) Untuk mendeskripsikan kelayakan buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember. (3) Untuk mendeskripsikan kepraktisan buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember. (4) Untuk mendeskripsikan keefektifan buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember.

Pengembangan Buku Saku Operasi Hitung Matematika pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan kerja yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni angket dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengembangan buku saku operasi hitung matematika menghasilkan buku saku dengan langkah pembuatan pertama yakni membuat cover dan dilanjutkan dengan halaman-halaman berikutnya. Hasil kelayakan buku saku oleh validator ahli media sebesar 81% dengan kategori layak, oleh validator ahli materi sebesar 98% dengan kategori sangat layak, dan dinyatakan layak oleh pengguna skala kecil. Hasil kepraktisan oleh guru sebesar 94% dengan kategori sangat praktis dan peserta didik sebesar 81% dengan kategori praktis. Hasil keefektifan sebesar 81% dengan kategori sangat efektif.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan penelitian dan Pengembangan	8
D. Spesifikasi Produk yang diharapkan	9
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	10
G. Definisi Istilah atau operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	17

1. Buku Saku Operasi Hitung Matematik.....	17
2. Pembelajaran Tematik	26
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	31
A. Model Penelitian dan Pengembangan.....	31
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	33
C. Uji Coba Produk	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Penyajian Data Uji Coba	42
B. Analisis Data.....	72
C. Revisi Produk	74
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	76
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi	76
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	79
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	15
Tabel 3.1: Kriteria Kelayakan.....	39
Tabel 3.2: Kriteria Kepraktisan.....	40
Tabel 3.3: Kriteria keefektifan	41
Tabel 4.1: Pemetaan KI dan KD	46
Tabel 4.2: Hasil Validasi Media.....	63
Tabel 4.3: Hasil Validasi Materi	65
Tabel 4.4: Komentar dan Saran Ahli Media	67
Tabel 4.5: Komentar dan Saran Ahli Materi.....	67
Tabel 4.6: Respon Siswa	68
Tabel 4.7: Respon Guru	69
Tabel 4.8: Pretest Postest Siswa.....	70
Tabel 4.9: Hasil Validasi.....	72
Tabel 4.10: Hasil Revisi Buku Saku Operasi Hitung Matematika.....	74

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Proses Pengerjaan Soal Oleh Peserta Didik	5
Gambar 1.2: Jawaban Peserta Didik	5
Gambar 3.1: Tahapan Model Pengembangan ADDIE.....	32
Gambar 4.1: Rancangan Cover Depan Buku Saku	48
Gambar 4.2: Rancangan Halaman Judul.....	49
Gambar 4.3: Rancangan Kata Pengantar	50
Gambar 4.4: Rancangan Daftar Isi.....	51
Gambar 4.5: Rancangan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	52
Gambar 4.6: Rancangan Indikator Pencapaian Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran.....	53
Gambar 4.7: Rancangan Peta Konsep.....	54
Gambar 4.8: Rancangan Petunjuk Penggunaan	55
Gambar 4.9: Rancangan Materi Penjumlahan	56
Gambar 4.10: Rancangan Materi Pengurangan	57
Gambar 4.11: Rancangan Materi Perkalian	58
Gambar 4.12: Rancangan Materi Pembagian.....	59
Gambar 4.13: Rancangan Tabel Perkalian.....	60
Gambar 4.14: Rancangan Tabel Pembagian	61
Gambar 4.15: Rancangan Cover Penutup	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pernyataan Keaslian Penulisan.....	85
Lampiran 2: Matriks Penelitian.....	86
Lampiran 3: Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 4: Surat Selesai Penelitian.....	89
Lampiran 5: RPP.....	90
Lampiran 6: Angket Validasi Media.....	96
Lampiran 7: Angket Validasi Materi.....	99
Lampiran 8: Angket Respon Guru.....	102
Lampiran 9: Angket Respon Peserta Didik.....	104
Lampiran 10: Nilai Pretest Tertinggi.....	106
Lampiran 11: Nilai Posttest Tertinggi.....	107
Lampiran 12: Absen Kelas 3A.....	108
Lampiran 13: Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti.....	109
Lampiran 14: Dokumentasi.....	110
Lampiran 15: Jurnal Kegiatan Penelitian.....	111
Lampiran 16: Buku Saku Operasi Hitung Matematika.....	112
Lampiran 17 Biodata Penulis.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan pada dasarnya menyangkut perubahan pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan. Proses pendidikan dapat terjadi dimana saja, baik itu dalam lembaga atau di luar lembaga yang berlangsung sepanjang hayat. Bahkan, suatu bangsa bisa dikatakan maju jika sudah memiliki sistem pendidikan yang mumpuni dan mampu mencetak generasi yang berpendidikan, cerdas dan bermartabat. Bisa dikatakan pendidikan adalah hal yang paling mendasar bagi manusia.

Dalam ajaran agama islam juga sangat menjunjung tinggi masalah pendidikan. Sebagaimana dalam proses turunnya Al-Qur'an yang menekankan pentingnya pendidikan dimana Nabi Muhammad SAW saat itu sama sekali belum bisa membaca. Namun dalam proses menemukan wahyunya, Nabi Muhammad SAW dipaksa membaca oleh malaikat jibril dan turunlah wahyu pertama yakni Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ③
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya: “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia, (4) Yang mengajar (manusia)

dengan pena, (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”²

Kandungan ayat diatas menjelaskan bahwa nabi Muhammad SAW menerima wahyu pertama dimana pendidikan merupakan hal yang paling mendasar bagi manusia. Dalam ayat diserukan perintah untuk membaca. Membaca sendiri merupakan bagian paling penting dari terciptanya pendidikan. Dilanjutkan tentang penciptaan manusia untuk memperkenalkan siapa diri kita sebenarnya. Kemudian dijelaskan bahwa Allah mengajarkan manusia melalui ilmu kalam dan mengandung pengertian bahwa alam semesta adalah guru. Dengan demikian kita sebagai manusia tidak hanya memahami secara tertulis saja, namun kita juga harus memahami secara nyata. Proses pemahaman tersebut dapat kita jumpai dalam proses pendidikan.

Hal tersebut selaras dengan pengertian pendidikan dimana pendidikan diartikan sebagai upaya untuk menciptakan pribadi yang lebih berkualitas. Sebagaimana dijelaskan dalam Rancangan Undang Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2022 Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.³

Pendidikan harus terus ditingkatkan agar kualitas peserta didik yang dihasilkan juga semakin baik. Hal tersebut dapat menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Semakin baik sistem pendidikan suatu bangsa, maka

² Al-Qur'an Cordoba, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah (Al-Qur'an Tafsir Bil Hadis)* (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia.), 6.

³ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Rancangan Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2022 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab 1 pasal 1

dapat dikatakan bangsa tersebut adalah bangsa yang maju. Baiknya sistem pendidikan tidak serta merta terjadi begitu saja karena ada banyak faktor yang harus dilaksanakan untuk mencapai hal tersebut. Salah satunya adalah kondisi yang memadai dalam lingkungan pendidikan.

Keberhasilan suatu pendidikan dapat ditandai dengan adanya perpaduan yang terjadi antara guru dan peserta didik. Keberhasilan pada proses belajar mengajar tidak lepas dari adanya sistem pembelajaran yang ada. Upaya yang dapat dilaksanakan salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan guru tentang pembelajaran yang menarik.

Pembelajaran erat kaitannya dengan pengalaman belajar mengajar. Pembelajaran yang baik adalah dengan memberikan pelayanan agar peserta didik dapat belajar oleh karena itu, sangat penting untuk memahami bagaimana siswa memperoleh pengetahuan selama proses pembelajaran. Misalnya, untuk mempelajari matematika, selain adanya interaksi yang terjadi antara peserta didik dan guru, juga diperlukan bahan ajar yang memadai..

Bahan ajar dalam pembelajaran matematika haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika yang ada. Tujuan pembelajaran matematika di Indonesia termuat dalam Permendiknas Nomor 22 tahun 2006. Salah satu tujuannya untuk memahami konsep matematika dan mengaplikasikannya dalam pemecahan masalah secara tepat.⁴ Tujuan ini bisa diwujudkan dengan pembelajaran matematika yang efektif.

⁴ Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

Mengefektifkan suatu pembelajaran khususnya pembelajaran matematika dapat dilakukan dengan menggunakan buku pelajaran yang sesuai. Namun kenyataannya, penggunaan buku pelajaran yang sering ditemui sangat tebal dan berat sehingga mempengaruhi minat peserta didik dalam mempelajarinya. Seharusnya buku pelajaran sebagai salah satu penunjang keefektifan pembelajaran sangat perlu adanya inovasi mengikuti perubahan zaman. Karena buku pelajaran matematika yang sering ditemui dianggap kurang praktis dalam penggunaannya. Hal inilah yang menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika juga sering dijadikan sesuatu yang menakutkan bagi peserta didik karena dianggap sangat menguras pikiran.⁵ Apalagi bagi jenjang sekolah dasar yang membutuhkan pemikiran yang formal. Menurut Doman mengajarkan konsep matematika pada anak sejak usia dini sangatlah penting sebab penggunaan logika dalam pelajaran matematika menjadi indikator kemampuan kecerdasan anak.⁶ Berdasarkan hal tersebut, setelah melakukan wawancara dengan wali kelas III SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember ditemukan bahwa kemampuan matematika peserta didik kelas III masih dalam kategori kurang.⁷ Hal ini dibuktikan setelah peneliti melakukan observasi secara langsung kepada peserta didik dan mengajukan beberapa pertanyaan terkait perkalian dan

⁵ Mega Tugastika Sari, "Pengembangan Handout Berbasis Etnomatematika Masjid Muhammad Cheng Ho Jember Pada Materi Garis dan Sudut Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember" (Jember, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2021), 2.

⁶ "Ajarkan Matematika Sejak Anak Usia Balita, 27 Maret 2015, <http://www.al-maghrabicendekia.com>

⁷ Abdul Qhodir, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 November 2022.

pembagian.⁸ Peserta didik cenderung kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti bahkan mengeluh tidak tahu cara mengerjakannya. Berikut hasil dokumentasi peneliti ketika mengajukan pertanyaan terkait perkalian dan pembagian serta jawaban peserta didik.



Gambar 1.1
Proses pengerjaan soal oleh peserta didik

Gambar 1.1 di atas menunjukkan proses pengerjaan soal yang diberikan oleh peneliti kepada peserta didik. Awalnya peserta didik mengeluh tidak bisa dan cenderung tidak mau mengerjakan. Setelah cukup lama, akhirnya peserta didik menyerah dan didapatkan jawaban seperti gambar 1.2 di bawah ini:



Gambar 1.2
Jawaban peserta didik

⁸ Observasi di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember, 5 Desember 2022.

Gambar 1.2 di atas menunjukkan jawaban peserta didik terhadap soal yang diberikan peneliti kurang tepat. Hal tersebut membuktikan kurangnya keterampilan perkalian dan pembagian peserta didik yang memberi dampak pada hasil belajar matematika. Menurut wali kelas III SD Baiturrohman Griya Griya Mangli Indah Jember, nilai murni hasil ujian peserta didik kelas III masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang mana nilai KKM di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember sebesar 75. Hanya sebagian kecil peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM dan ada juga yang pas KKM.⁹

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut salah satu peserta didik, faktor yang sering terjadi diantaranya tidak adanya tindak lanjut pembelajaran perkalian dan pembagian yang dilakukan selain di sekolah.¹⁰ Selain itu, faktor lain yang ditemukan di lapangan adalah buku pegangan yang cenderung tebal sehingga mempengaruhi minat peserta didik dalam mempelajari operasi hitung perkalian dan pembagian.¹¹

Operasi hitung perkalian dan pembagian merupakan dasar untuk mempelajari jenjang materi matematika yang lebih tinggi atau syarat untuk dapat mempelajari materi selanjutnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bruner bahwa konsep dalam matematika berkaitan erat, baik dari segi isi

⁹ SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember, "Hasil ujian tengah semester kelas IIIA" 28 Februari 2023

¹⁰ Elysia Safa Haura, diwawancara oleh Penulis, Jember, 1 Februari 2023.

¹¹ Observasi di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember, 30 Januari 2023.

maupun penggunaan rumus-rumus.¹² Perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan perkalian dan pembagian.

Beberapa upaya sudah diterapkan oleh wali kelas III SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember salah satunya dengan mengajarkan cara perkalian bersusun.¹³ Namun hal ini tak lantas membuat keterampilan peserta didik dalam memahami perkalian dan pembagian meningkat. Ini disebabkan tidak adanya pegangan praktis yang diberikan kepada peserta didik. Pegangan yang selama ini dipakai oleh peserta didik berupa buku pelajaran yang sangat tebal dan berat sehingga mempengaruhi minat peserta didik dalam mempelajarinya. Maka dari itu, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan buku pegangan yang sekaligus dapat digunakan sebagai bahan ajar berupa buku saku agar dapat dipelajari dan dibawa kemanapun sehingga peserta didik dapat belajar secara praktis.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengembangkan buku pegangan operasi hitung matematika berupa buku saku. Maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: Pengembangan Buku Saku Operasi Hitung Matematika Pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 Tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan produk buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember?

¹² Erman Suherman dkk., *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 47.

¹³ Abdul Qhodir, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Januari 2023.

2. Bagaimana kelayakan buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember?
3. Bagaimana kepraktisan buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember?
4. Bagaimana keefektifan buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

1. Mendeskripsikan proses pengembangan buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember.
2. Mendeskripsikan kelayakan buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember.
3. Mendeskripsikan kepraktisan buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember.
4. Mendeskripsikan keefektifan buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

1. Pada penelitian ini, produk yang dikembangkan berupa buku saku operasi hitung matematika yang berisi materi operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.
2. Buku saku operasi hitung matematika di desain menggunakan aplikasi Canva dan dicetak menggunakan kertas berukuran A6 (8 cm x 12 cm), dengan jenis huruf, ukuran, tata letak tulisan serta gambar yang bervariasi.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

1. Secara Teoritis

Produk yang dikembangkan dapat memberikan pengetahuan tentang operasi hitung matematika serta memberikan inovasi bahan ajar yang dikembangkan, sehingga tercipta buku saku operasi hitung matematika untuk peserta didik di sekolah dasar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Guru dapat menggunakannya sebagai alternatif bahan ajar yang dapat memberikan manfaat selama kegiatan pembelajaran serta dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi.

- b. Bagi Peserta didik

Pengembangan buku saku ini diharapkan dapat menjadi bahan belajar yang bervariasi bagi peserta didik sehingga dapat memberikan motivasi bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri, kreatif,

efektif dan efisien serta memicu peserta didik untuk lebih tertarik dan tidak bosan terhadap materi yang disajikan.

c. Bagi Sekolah

Produk yang dikembangkan dapat dijadikan masukan dalam inovasi bahan ajar sebagai bahan untuk memperbaiki pembelajaran matematika di sekolah dasar guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi Penelitian Lain

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi dan bahan rujukan dalam mengembangkan buku saku operasi hitung matematika agar menjadi inovasi pada penelitian selanjutnya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Pengembangan buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember memiliki beberapa asumsi antara lain:

- a. Buku saku operasi hitung matematika diharapkan dapat dikembangkan secara valid, praktis, dan efektif.
- b. Buku saku operasi hitung diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik
- c. Buku saku diharapkan dapat membantu peserta didik mampu belajar secara mandiri.

- d. Buku saku operasi hitung matematika dapat digunakan sebagai sumber belajar pada pembelajaran matematika di setiap jenjang kelas.
- e. Buku saku operasi hitung matematika yang dikembangkan dapat dengan mudah digunakan dan juga bisa digunakan di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

- a. Pengembangan buku saku operasi hitung matematika hanya terbatas pada materi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.
- b. Buku saku operasi hitung matematika hanya disajikan dalam bentuk buku kecil yang dapat dibawa dengan mudah dan simple.

G. Definisi istilah atau Definisi Operasional

Beberapa istilah dalam penelitian buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember adalah sebagai berikut:

1. Buku saku operasi hitung matematika merupakan buku kecil, ringan, dan mudah dibawa kemana saja yang berisikan materi singkat operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian serta tabel perkalian dan pembagian yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik.

2. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang dikemas dalam satu tema. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil pembelajaran tematik kelas 3 tema 4 “Kewajiban dan Hakku” dengan muatan PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, dan PJOK. Peneliti hanya mengambil muatan matematika saja dengan kompetensi dasar 3.3) Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah, dan 4.3) Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.
3. Pengembangan buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas 3 Tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember merupakan penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk berupa buku saku dengan muatan materi operasi hitung matematika yang nantinya akan di terapkan pada pembelajaran tematik tema 4 di kelas 3 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini berisikan hasil kajian pustaka dimana acuan komprehensif digunakan sebagai acuan dalam menyelesaikan masalah selama proses mengembangkan produk. Beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Cahyono, Dyan Falasifa Tsani, dan Aulia Rahma (2018) dengan judul penelitian “Pengembangan Buku Saku Matematika Berbasis Karakter Pada Materi Trigonometri”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa buku saku yang dikembangkan mendapatkan persentase 70,80% dengan kategori layak. Sedangkan tanggapan peserta didik mendapatkan persentase 86,6% dan kategori sangat baik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yulinda Fitriani, Afrahamiryano, Nurliati (2019) dengan judul penelitian “Pengembangan Buku Saku Biologi SMA pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Kelas XI (Uji Coba di SMAN 2 Lembang Jaya)”. Penelitian ini mendapatkan presentase dari ahli materi sebesar 87% dan ahli media sebesar 86% dengan kategori sangat valid. Sedangkan nilai kepraktisan buku saku oleh guru mendapatkan persentase sebesar 95% dan kepraktisan oleh peserta didik mendapatkan persentase sebesar 83% sehingga memperoleh kategori sangat praktis.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Elidad Gloria Pas, dan Krisma Widi Wardani (2022) dengan judul penelitian “Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar.” Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE dapat diketahui pengembangan buku saku yang dilakukan mendapatkan kategori tinggi dengan persentase rata rata 72,7% oleh validator ahli materi dan persentase rata rata 78,5% oleh ahli media. Sehingga buku saku yang di kembangkan layak untuk digunakan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Harnisa Fitri, Maharani Izzatin, dan Ferrysyah (2019) dengan judul penelitian “Pengembangan Buku Saku Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Bilangan”. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan model ADDIE. Pengembangan pada penelitian ini mendapatkan persentase sebesar 85,71% dari ahli materi dengan kategori sangat layak, ahli tampilan memperoleh persentase 86,25% dengan kategori sangat layak dan ahli bahasa memperoleh 85% dengan kategori sangat layak. Sedangkan dari hasil kepraktisan diperoleh persentase sebesar 83,5% dengan kategori sangat praktis.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Laily Nurmalia, Iswan, Amelia Prasanti, Hanifah Syahidah, dan Mudirka Azizah (2022) dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Pocket book Matematika SD Materi Perkalian, Pembagian, dan Mata Uang Kelas II”. Penelitian pengembangan ini memperoleh persentase sebesar 80% dari ahli materi dengan kategori baik, ahli bahasa dengan persentase sebesar 80% dengan kategori baik,

ahli media dengan persentase 80% dengan kategori baik dan hasil uji coba kelompok kecil mencapai persentase 92% dengan kategori sangat baik serta hasil uji coba kelompok besar mencapai 96% dengan kategori sangat baik.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan penelitian

No.	Penulis, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Budi Cahyono, Dyan Falasifa Tsani, dan Aulia Rahma, 2018, "Pengembangan Buku Saku Matematika Berbasis Karakter Pada Materi Trigonometri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini dan penelitian tersebut berupa buku saku 2. Model yang digunakan dalam penelitian ini dan penelitian tersebut adalah model pengembangan ADDIE 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muatan dalam penelitian ini adalah materi operasi hitung sedangkan dalam penelitian tersebut adalah materi Trigonometri 2. Subjek penelitian ini adalah kelas III SD sedangkan dalam penelitian tersebut adalah kelas X MA.
2.	Yulinda Fitriani, Afrahamiryano, Nurliati, 2019, "Pengembangan Buku Saku Biologi SMA pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Kelas XI (Uji Coba di SMAN 2 Lembang Jaya)"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini dan penelitian tersebut berupa buku saku 2. Model yang digunakan dalam penelitian ini dan penelitian tersebut adalah model pengembangan ADDIE 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muatan dalam penelitian ini adalah matematika materi operasi hitung sedangkan dalam penelitian tersebut adalah biologi materi sistem ekskresi manusia 2. Subjek penelitian ini adalah kelas III SD sedangkan dalam penelitian tersebut adalah kelas XI SMA.
3.	Elidad Gloria Pas, dan Krisma Widi Wardani, 2022, "Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muatan dalam penelitian ini adalah matematika materi

	Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar.”	<p>penelitian tersebut berupa buku saku</p> <p>2. Model yang digunakan dalam penelitian ini dan penelitian tersebut adalah model pengembangan ADDIE</p>	<p>operasi hitung sedangkan dalam penelitian tersebut adalah IPS materi kehidupan sosial di wilayah ASEAN.</p>
4.	Harnisa Fitri, Maharani Izzatin, dan Ferrysyah, 2019, “Pengembangan Buku Saku Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Bilangan”	<p>1. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini dan penelitian tersebut berupa buku saku</p> <p>2. Model yang digunakan dalam penelitian ini dan penelitian tersebut adalah model pengembangan ADDIE</p>	<p>1. Muatan dalam penelitian ini adalah matematika materi operasi hitung sedangkan dalam penelitian tersebut adalah matematika materi bilangan.</p> <p>2. Subjek pada penelitian ini adalah kelas III SD sedangkan pada penelitian tersebut adalah kelas VII SMP</p>
5.	Laily Nurmalia, Iswan, Amelia Prasanti, Hanifah Syahidah, dan Mudirah Azizah, 2022, “Pengembangan Media Pembelajaran Pocket book Matematika SD Materi Perkalian, Pembagian, dan Mata Uang Kelas II”	<p>1. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini dan penelitian tersebut berupa buku saku</p>	<p>1. Muatan dalam penelitian ini adalah matematika materi operasi hitung sedangkan dalam penelitian tersebut adalah matematika materi perkalian pembagian dan mata uang</p> <p>2. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE sedangkan dalam penelitian tersebut adalah model pengembangan Hanafin and Peck.</p>

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang berada pada posisi level 4 yang artinya meneliti dan menciptakan produk baru yang nantinya akan diuji keefektifannya. Menciptakan produk baru artinya membuat produk yang memiliki nilai tambah serta belum pernah ada sebelumnya di lokasi penelitian.¹⁴

B. Kajian Teori

1. Buku Saku Operasi Hitung Matematika

a. Buku Saku

1) Pengertian buku saku

Buku saku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan buku yang berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana.¹⁵ Buku saku termasuk kedalam bahan ajar cetak. Buku saku adalah buku yang digunakan

peserta didik sebagai pedoman belajar yang berisi informasi, contoh, kegiatan pencarian konsep, materi yang akan dipelajari, dan lain sebagainya. Buku Saku juga dapat digunakan sebagai panduan belajar, baik dalam proses pembelajaran dikelas maupun belajar mandiri.¹⁶

Buku saku atau dalam bahasa Inggris disebut *pocket book* bisa digunakan sebagai bahan ajar untuk menyampaikan informasi yang sifatnya satu arah, sehingga dapat membantu pembelajaran

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)* (Bandung: ALFABETA, 2019), 47.

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia

¹⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019).112.

mandiri peserta didik.¹⁷ Selain itu buku saku juga dapat memberi kemudahan peserta didik dalam proses belajar karena ukuran yang kecil serta mudah dibawa kemana-mana. Ukuran buku saku merupakan bentuk yang berupa batas suatu nilai yang dapat dihitung, karena ini buku saku maka ukuran buku disesuaikan dengan ukuran saku. Adapun ukuran-ukuran buku saku sangat bervariasi, diantaranya adalah 10 x 15 cm, 14 x 10 cm, 12 x 8 cm, 10 x 18 cm, dan 13,5 x 7,5 cm.¹⁸

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa buku saku atau *pocket book* merupakan buku yang berbentuk kecil sehingga mudah dimasukkan dalam saku, berisikan materi yang ringkas dan mudah dibawa kemana mana sehingga lebih efisien dan mudah untuk dipelajari.

2) Fungsi buku saku

Buku saku memiliki banyak sekali fungsi, selain buku yang mudah dibawa kemana-mana, buku saku juga memiliki lebih banyak fungsi. Fungsi buku saku menurut Sulistyani adalah sebagai berikut:

¹⁷Mukarramah Mustari dan Yunita Sari, "Pengembangan Media Gambar Berupa Buku Saku Fisika SMP Pokok Bahasan Suhu dan Kalor," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 6, no. 1 (29 April 2017): 115, <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v6i1.1583>.

¹⁸ Martadillah, "Pengembangan Buku Saku Identifikasi Tumbuhan Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X Mia 3 Ma Madani Alauddin Paopao" (Skripsi, UIN Alaudin makasar, 2018), 35.

a) Fungsi atensi

Buku saku dicetak dengan ukuran kecil dan berwarna-warni agar menarik perhatian peserta didik untuk mempelajarinya.

b) Fungsi afektif

Buku saku dilengkapi rumus dan gambar pada materinya agar dapat meningkatkan keinginan peserta didik untuk belajar.

c) Fungsi kognitif

Rumus serta gambar dalam buku saku dapat memberikan penjelasan materi di dalamnya sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

d) Fungsi kompensatoris

Buku saku berisikan materi yang singkat dan jelas sehingga peserta didik yang lemah membaca dapat terbantu dalam memahami materi yang dipelajari.

e) Fungsi psikomotoris

Materi buku saku yang singkat dan ringkas sehingga dapat memberi kemudahan peserta didik untuk menghafalkannya.

f) Fungsi evaluasi

Soal-soal dalam buku saku dapat dijadikan penilaian kemampuan peserta didik dalam memahami materi.¹⁹

3) Karakteristik buku saku

Karakteristik pada buku saku dapat dibandingkan dengan booklet. Bedanya buku saku didesain lebih kecil daripada booklet yang memudahkan untuk dimasukkan dalam saku. Menurut Mohammad dalam Prastowo karakteristik tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Dibuat khusus untuk sistem belajar mandiri
- b) Buku saku adalah program pembelajaran yang utuh dan sistematis.
- c) Berisi tujuan, materi atau latihan, dan penilaian.
- d) Disajikan secara komunikatif.
- e) Diusahakan untuk dapat mengambil beberapa peran guru.
- f) Pembahasan memiliki ruang lingkup yang fokus dan terukur serta mementingkan pada kegiatan belajar pengguna.²⁰

Karakteristik buku saku menurut Rahmawati dkk yaitu yang dapat merangsang semangat dan minat peserta didik selama proses belajar mengajar. Peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga di akhir pembelajaran peserta didik dapat

¹⁹ Nurul Hidayati Dyah Sulistyani dan Dwi Teguh Rahardjo, "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Media Pocket Book dan Tanpa Pocket Book pada Materi Kinematika Gerak Melingkar Kelas X" 1 (April 2013): 167.

²⁰ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Jakarta: Kencana, 2016), 110.

menyelesaikan soal evaluasi dan dapat menerima dan memahami materi dengan baik melalui proses membangun sendiri pikiran untuk mengolah informasi yang diterima selama proses pembelajaran.²¹

4) Cara pembuatan buku saku

Sebelum mengetahui cara pembuatan buku saku, alangkah baiknya kita memperhatikan beberapa hal saat merancang buku saku. Beberapa hal yang perlu diperhatikan menurut Laksita adalah sebagai berikut:

- a) Penggunaan simbol dan istilah yang konsisten pada buku saku.
- b) Materi yang ditulis secara singkat dan jelas pada buku saku.
- c) Teks materi pada buku saku harus mudah untuk dipahami.
- d) Buku saku sebaiknya di desain menggunakan warna yang menarik.

- e) Standar isi dalam buku saku adalah 9-10 point dengan jenis font yang disesuaikan dengan isinya.²²

Setelah kita mengetahui beberapa hal yang perlu diperhatikan saat merancang buku saku, berikut ini cara atau langkah-langkah dalam membuat buku saku menurut Anggriawan antara lain:

²¹ Nurul Laili Rahmawati dan Krispinus Kedati Pukan, "Pengembangan Buku Saku IPA Terpadu Bilingual dengan Tema Bahan Kimia dalam Kehidupan Sebagai Bahan Ajar di Mts," *Unnes Science Education Journal*, (2013), 162–163.

²² Septiana Vicky Laksita, "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika dalam Bentuk Pocket Book Pada Materi alat Optik Serta Suhu Dan Kalor Untuk Kelas X SMA" 3, no. 1 (April 2013), 15.

- a) Menentukan sasaran buku saku.
- b) Mempelajari kompetensi yang akan dicapai.
- c) Mempelajari silabus yang digunakan.
- d) Mencari materi dari beberapa sumber
- e) Menyusun materi. Disini peneliti menggunakan aplikasi Microsoft word 2010.
- f) Melakukan layout buku saku. Peneliti menggunakan aplikasi Canva.
- g) Melakukan perbaikan sesuai dengan saran dari ahli materi, ahli media, serta pendidik.
- h) Produk jadi dan siap diuji²³

5) Kelebihan buku saku

Buku saku memiliki beberapa kelebihan, berikut ini

kelebihan buku saku menurut Sulistyowati:

- a) Buku saku memiliki bentuk yang lebih sederhana dan praktis.
- b) Karena bentuknya yang kecil dan dapat dimasukkan dalam saku, buku saku mudah untuk dibawa kemana-mana sehingga peserta didik dapat belajar kapanpun dan dimanapun.
- c) Buku saku memiliki desain yang menarik, sehingga peserta didik tidak malu untuk membacanya di mana saja.

²³ Caesar Ever Anggriawan, "Pembuatan Buku Saku Proses Perlakuan Panas Untuk Siswa SMK Jurusan Pengecoran Logam Di SMK N 2 Klaten" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 55.

- d) Teks dan gambar yang dipadukan dapat meningkatkan keinginan peserta didik untuk membacanya, serta dapat mempermudah dalam pemahaman pengetahuan.
- e) Guru dan peserta didik dapat mengulangi materi dengan mudah.²⁴

b. Operasi hitung Matematika

1) Pengertian Operasi Hitung

Berhitung dalam matematika merupakan pokok penting yang harus dikuasai dan tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran matematika itu sendiri. Zainuddin dalam Sulistyowati menyatakan bahwa perhitungan merupakan hal terpenting dari hampir semua cabang matematika,²⁵ maka mempelajari operasi hitung matematika sangatlah penting. Operasi hitung menurut Ariani

merupakan cara untuk menyelesaikan suatu masalah dalam proses penghitungan matematika.²⁶ Perkalian dan pembagian termasuk ke dalam jenis operasi hitung matematika. Sesuai dengan pendapat Kholil yang menjelaskan bahwa operasi hitung pada bilangan ada 4 macam, yaitu operasi tambah, operasi kurang, operasi kali, dan operasi bagi.²⁷

²⁴ Annur Sulistyowati, "Pengembangan Buku Saku Mata Pelajaran Matematika Materi Geometri dan Aritmatika SD/MI Tahun Ajaran 2017/2018" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 20.

²⁵ Sulistyowati, 5.

²⁶ Nita Ariani, *Geometri dan Pengukuran* (Jakarta: Reka, 2010), 60.

²⁷ Mohammad Kholil, *Matematika dasar untuk PGSD/PGMI* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022), 58.

Sesuai dengan beberapa pengertian di atas, dapat diketahui bahwa operasi hitung matematika merupakan cara untuk menyelesaikan masalah dalam matematika yang terdiri dari penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan juga pembagian. Berikut ini penjelasan operasi hitung perkalian dan pembagian.

a) Operasi hitung perkalian.

Operasi hitung perkalian pada dasarnya merupakan penjumlahan berulang pada bilangan. Jika ada bilangan a dan bilangan b yang merupakan sebuah bilangan, maka $a \times b$ dapat dijabarkan menjadi $b + b + \dots + b$ (sebanyak a kali). Konsep $a \times b$ tidak sama dengan $b \times a$, namun hasil kalinya akan tetap sama.²⁸ Seperti contoh $4 \times 3 = 12$ dengan 4 adalah a (pengali) dan 3 adalah b (bilangan yang dikalikan), maka dapat dijabarkan $3 + 3 + 3 + 3 = 12$, dengan 12 adalah c (hasil kali).

b) Operasi hitung pembagian

Operasi hitung pembagian sejatinya adalah lawan dari operasi hitung perkalian. Apabila bilangan a dibagi dengan bilangan b dan menghasilkan bilangan c atau dapat dituliskan dengan $a : b = c$, artinya sama dengan $c \times b = a$ atau $c \times a = b$.

Operasi hitung pembagian pada dasarnya merupakan cara untuk mencari bilangan yang belum diketahui. Karena operasi hitung pembagian sejatinya merupakan bentuk operasi

²⁸ Mutijah dan Ifada Novikasari, *Bilangan dan Aritmatika* (Yogyakarta: Grafindo Litera, 2009) 47.

hitung perkalian yang salah satu bilangannya perlu dicari. Operasi hitung pembagian juga merupakan pengurangan berulang.²⁹ Pembagian $a : b = c$ artinya $a - b - b - \dots = 0$ (b sebanyak c). Misalnya pada pembagian $9 : 3 = \dots$ artinya kita perlu mencari bilangan yang merupakan pengurangan dari 9 oleh 3 yang hasil akhirnya adalah 0. Jadi $9 : 3 = 9 - 3 - 3 - 3 = 0$ dengan hasil pembagian $9 : 3 = 3$ dimana pengurangan dilakukan sebanyak 3 kali oleh angka 3.

2) Sifat-sifat Operasi Hitung

Menurut Kholil, bilangan memiliki tiga sifat dalam pengoperasiannya. Ketiga sifat operasi hitung tersebut antara lain³⁰:

a) Komutatif

Sifat komutatif atau pertukaran dapat diartikan sebagai bilangan a dan b berlaku $a \times b$. Atau dengan kata lain, hasil suatu perkalian tidak akan berubah apabila pengali dan yang dikalikan ditukar.³¹ Bentuk sifat komutatif pada operasi hitung penjumlahan adalah $a + b = b + a$, dan dalam bentuk operasi hitung perkalian adalah $a \times b = b \times a$.

b) Asosiatif

Bentuk sifat asosiatif atau pengelompokan pada operasi hitung penjumlahan adalah $(a + b) + c = a + (b + c)$.

²⁹ Subarinah, *Inovasi Pembelajaran Matematika SD* (Jakarta: Depdiknas, 2006), 32.

³⁰ Kholil, *Matematika dasar untuk PGSD/PGMI*, 59.

³¹ Mutijah dan Novikasari, *Bilangan dan Aritmatika*, 50.

Sedangkan bentuk pada operasi hitung perkalian adalah $(a \times b) \times c = a \times (b \times c)$.

c) Distributif

Bentuk dari sifat distributif atau penyebaran pada perkalian adalah $(a \times b) \times c = (a \times c) + (b \times c)$ atau $a \times (b \times c) = (a \times b) + (a \times c)$.

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Poerwadarminta, pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang mengaitkan mata pelajaran menjadi tema yang dapat menghasilkan suatu pembelajaran yang penuh arti bagi peserta didik.³² Pembelajaran tematik ini mengintegrasikan berbagai mata pelajaran menjadi satu kesatuan. Penerapannya beberapa mata pelajaran digabungkan menjadi satu tema, dan dari tema tersebut dibagi lagi kedalam beberapa sub tema yang kemudian dipecah menjadi beberapa pembelajaran.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran berbasis tema dimana peserta didik didorong untuk berperan aktif dan menyenangkan agar pembelajaran lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.³³ Pembelajaran tematik juga diartikan sebagai pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk menghubungkan

³² Maulana Arafan Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Jogjakarta: Samudra Biru, 2019), 6.

³³ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Kencana, 2019), 4.

mata pelajaran tertentu yang isinya dapat berkesinambungan sehingga memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Kedudukan tema di sini sebagai pokok pikiran yang akan menjadi topik pembicaraan dalam materi yang diajarkan.³⁴

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diartikan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik

b. Tujuan pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa tujuan menurut Nursobah diantaranya:

- 1) Meningkatkan konsep yang relevan dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menemukan, mengolah, dan menggunakan informasi.
- 3) Meningkatkan nilai-nilai luhur, kebiasaan baik, dan sikap positif yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari.
- 4) Menumbuhkan keterampilan sosial.
- 5) Membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
- 6) Memilih kegiatan berdasarkan dengan kebutuhan dan minat peserta didik.³⁵

³⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 80.

³⁵ Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), 14.

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik menurut Majid, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada siswa, artinya yang menjadi pelaku utama dalam pembelajaran adalah peserta didik. Guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi proses pembelajaran agar mempermudah dalam aktivitas belajarnya.
- 2) Memberikan pengalaman langsung, artinya peserta didik dapat mengalami secara langsung proses belajarnya. Peserta didik dihadapkan pada pengalaman yang nyata untuk mendapatkan pemahaman tentang konsep-konsep yang sifatnya abstrak..
- 3) Pemisah antar mata pelajaran yang tidak begitu jelas, hal tersebut sesuai dengan karakter pembelajaran tematik yang terintegrasi. Dengan demikian, peserta didik akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep yang diperlukan untuk membantu mereka dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi sehari-hari.
- 4) Fleksibel (luwes), artinya pembelajaran tematik dapat menghubungkan berbagai macam aspek penting dalam pembelajaran. Bahkan dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan dan keadaan lingkungan peserta didik.

5) Pembelajaran dapat dilakukan dengan prinsip belajar sambil bermain.³⁶

d. Kelebihan Pembelajaran Tematik

Selain tujuan serta karakteristik, pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan sebagai bentuk pembelajaran yang diterapkan di jenjang sekolah dasar, menurut Rusman dalam Prastowo beberapa kelebihan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan mereka di tingkat sekolah dasar.
- 2) Pembelajaran menyesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- 3) Kegiatan belajar dapat berkesan sehingga dapat membantu siswa mempertahankan hasil belajar lebih lama.
- 4) Menumbuhkan kemampuan berfikir peserta didik.
- 5) Kegiatan pembelajaran bersifat praktis dan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik di lingkungannya.
- 6) Membantu peserta didik mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, dan terbuka terhadap pendapat orang lain.³⁷

³⁶Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 89-90.

³⁷Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik*, 13.

e. Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa kekurangan. Kekurangan pembelajaran tematik menurut Kadir adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran yang kompleks sehingga diharapkan guru dapat merencanakan pembelajaran sebaik mungkin dengan tujuan agar dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan tepat.
- 2) Memerlukan kegiatan persiapan pembelajaran yang lebih lama karena guru harus merancang pembelajaran dengan mempertimbangkan keterkaitan antara berbagai materi pelajaran yang terdapat dalam beberapa mata pelajaran, sehingga.
- 3) Kegiatan pembelajaran memerlukan bahan, alat dan sarana prasarana untuk setiap mata pelajaran yang berbeda.³⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

³⁸ Abd Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 22-24.

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

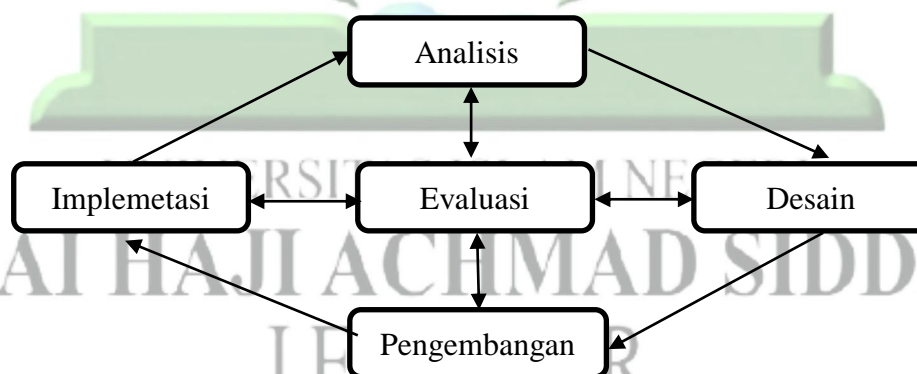
Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Research and Development (R&D)*. Model *Research and Development (R&D)* merupakan salah satu metode penelitian yang diterapkan untuk menghasilkan suatu produk sekaligus menguji kevalidan, kepraktisan dan keefektifan produk yang dihasilkan, sehingga layak digunakan.³⁹ Model penelitian dan pengembangan berfungsi untuk validasi dan pengembangan produk. Mengembangkan produk dapat berarti memperbaiki produk yang sudah ada atau membuat produk baru, yang validitas atau kelayakannya akan diperiksa. Penelitian dan pengembangan pada penelitian ini menempati posisi Level 4 dimana penelitian dan pengembangan yang dilakukan bertujuan untuk menciptakan produk baru yang belum pernah ada sebelumnya di lokasi penelitian dengan kreatif, original dan teruji.⁴⁰ *R&D* juga bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan pengguna dengan kemampuan produksi yang hasilnya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE merupakan model yang sangat kompleks dan yang paling efektif untuk menghasilkan suatu produk sehingga paling cocok

³⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan)* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), 237.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*, 28-47.

digunakan dalam mengembangkan produk pendidikan..⁴¹ Model pengembangan ADDIE memiliki lima tahapan dimana kelima tahapan tersebut mudah dipahami dan dapat digunakan untuk membuat produk seperti buku teks, modul pembelajaran, video pembelajaran, dan lain sebagainya. Lima tahapan tersebut antara lain Analisis (*Analyze*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Tahap pertama yang dilakukan dalam model pengembangan ADDIE adalah tahap analisis (*Analyze*), kemudian tahap desain (perancangan), dilanjutkan tahap pengembangan (*Development*), kemudian tahap implementasi (*Implementation*) dan diakhiri dengan tahap evaluasi (*Evaluation*). Tahapan tersebut dapat kita lihat pada Gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1
Tahapan Model Pengembangan ADDIE

⁴¹ Umul Jihatul Mufidah, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Etnomatematika Pencak Silat Pagar Nusa pada Materi Garis dan Sudut Kelas VII di SMP Ma’arif 08 Ampel Wuluhan Jember” (Skripsi, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2021), 31.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Tahapan model pengembangan ADDIE digunakan dalam penelitian ini. Pada model pengembangan ADDIE, prosedur yang dilalui adalah sebagai berikut:

1. Analisis (*Analyze*)

Model pengembangan ADDIE dimulai dengan tahap analisis. Tahap analisis digunakan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan dan perlu disesuaikan saat membuat suatu produk. Peneliti akan melakukan analisis kebutuhan dan analisis materi. Berikut uraian pada tahap analisis:

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan artinya mengumpulkan informasi terkait ketersediaan sumber belajar dan sarana bahan ajar, cara guru dalam mengajar di kelas, cara belajar peserta didik serta kesulitan belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap ini dilakukan melalui observasi selama proses pembelajaran serta wawancara kepada guru dan peserta didik kelas III SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember.

b. Analisis Materi

Analisis materi dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi tentang materi yang akan dikembangkan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti memilih materi operasi hitung perkalian dan pembagian dengan pertimbangan materi tersebut cukup sulit untuk dipahami peserta didik. Tahap ini dilakukan dengan

wawancara kepada guru kelas III SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember untuk mengetahui terkait materi yang nantinya akan dikembangkan dalam buku saku.

2. Perancangan (*Design*)

Langkah selanjutnya setelah melakukan tahap analisis seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya adalah merancang buku saku dengan menyusun tujuan pembelajaran, serta desain dari produk yang akan dikembangkan. Desain buku saku pada penelitian ini dibuat menggunakan aplikasi canva dengan desain yang menarik.

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan ini dilakukan untuk merealisasikan rancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah tahap validasi dan revisi.

a. Validasi ahli

Validasi atau kelayakan produk buku saku yang dikembangkan dilakukan melalui validasi ahli. Penilaian akan dilakukan oleh validator ahli dengan mengisi angket validasi. Skor yang didapatkan sebagai acuan kevalidan produk buku saku, setelahnya revisi atau penyempurnaan akan dilakukan jika produk belum memenuhi kriteria valid, sedangkan jika produk telah memenuhi kriteria valid maka produk siap untuk dikembangkan dan diujicobakan. Pada penelitian ini, tahap validasi akan dilakukan oleh validator ahli materi, ahli

media serta tanggapan pengguna skala kecil yang berjumlah 6 orang peserta didik kelas III.

b. Revisi

Tahap revisi atau perbaikan akan dilakukan sesuai dengan saran dan komentar validator ahli materi dan ahli media yang telah dilakukan sebelumnya.

4. Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi atau uji coba dilakukan setelah memperoleh skor dan melakukan revisi sesuai dengan saran validator pada tahap sebelumnya. Uji coba produk dilakukan untuk memperoleh kriteria kepraktisan dan keefektifan buku saku. Pada tahap ini, peneliti memperoleh data melalui uji coba kepada peserta didik dan guru kelas III SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi atau penilaian merupakan tahap terakhir dari model pengembangan ADDIE. Tahap evaluasi dapat diartikan dengan memberikan nilai pada produk yang dikembangkan.⁴² Tahapan ini didasarkan pada hasil validasi ahli, tanggapan dari guru, dan tanggapan dari peserta didik. Apabila nantinya ditemukan kekurangan atau kelemahan pada penggunaan produk maka perlu untuk disempurnakan kembali, namun jika sudah tidak diperlukan revisi lagi, maka produk

⁴² Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model," *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (5 Juni 2019): 37, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>.

tersebut layak untuk digunakan. Pada tahap ini dilakukan penilaian setelah produk diimplementasikan.

C. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba Produk

Tujuan uji coba produk adalah untuk memastikan apakah produk yang sedang dikembangkan layak, praktis, dan efektif. Produk yang akan dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini berupa buku saku operasi hitung matematika yang didasarkan pada kebutuhan peserta didik kelas III SD yang akan diuji kelayakannya.

2. Subjek Uji Coba Produk

Pada penelitian ini, subjek uji coba akan dilakukan kepada peserta didik kelas III SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember. Subjek uji coba penelitian skala kecil dilakukan kepada 6 peserta didik kelas III B dan penelitian skala besar dilakukan kepada 23 peserta didik kelas III A SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember.

3. Jenis Data

Jenis data kuantitatif dan kualitatif digunakan pada penelitian ini yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Data kuantitatif meliputi kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan produk yang di kembangkan. Data kuantitatif pada penelitian ini diperoleh dari skor validasi ahli materi, ahli media, respon guru, respon peserta didik dan hasil tes peserta didik.

b. Data kualitatif pada pengembangan produk buku saku ini berupa deskriptif yang didapat melalui hasil wawancara dan observasi yang dilakukan selama tahap analisis. Selain itu, tanggapan siswa serta kritik, saran, dan komentar dari validator ahli materi, ahli media, guru kelas, dan lainnya dapat dijadikan acuan untuk perbaikan produk yang dikembangkan.

4. Instrumen Pengumpulan Data

a. Angket

Angket merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan beberapa pertanyaan kepada validator, dan peserta didik sebagai responden. Tujuan pemberian angket yaitu untuk mengetahui kelayakan atau kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan buku saku operasi hitung. Angket ini menggunakan lima pilihan jawaban skala likert dengan kategori sangat kurang baik, kurang baik, cukup baik, baik dan sangat baik. Melalui instrumen angket ini nantinya akan diperoleh hasil validasi dari validator ahli, serta respon guru dan peserta didik.

b. Tes

Instrumen tes pada penelitian digunakan untuk mengukur keefektifan produk dengan menggunakan soal *pretest* dan *posttest*. Lembar soal *pretest* dikerjakan sebelum mengimplementasikan produk untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum pengimplementasian produk. Sedangkan lembar soal *posttest*

dikerjakan setelah pengimplementasian produk. Soal uraian digunakan sebagai soal tes dalam penelitian ini untuk menilai kompetensi dan keterampilan peserta didik.

5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil wawancara, observasi serta kritik, saran dan komentar terhadap produk buku saku operasi hitung matematika digunakan untuk melakukan analisis kualitatif. Sedangkan analisis data kuantitatif diperoleh melalui instrumen angket dan tes yang kemudian akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan atau analisis kevalidan ini digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan produk buku saku operasi hitung matematika. Angket yang dibagikan kepada validator ahli materi dan ahli media digunakan untuk mengetahui hasil uji kelayakan. Kemudian hasil yang diperoleh melalui pengisian angket tersebut dianalisis menggunakan rumus berikut ini:⁴³

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

$\sum x$: Jumlah skor yang didapat

$\sum x_i$: Jumlah skor maksimal

⁴³ Mohammad Kholil dan Lailatul Usriyah, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengembangan Matematika Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman* (Yogyakarta: Bildung, 2021), 21.

Setelah diperoleh persentase hasil kelayakan, kemudian dapat dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan berikut ini:

Tabel 3.1
Kriteria Kelayakan

Persentase	Tingkat kelayakan	Keterangan
$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat layak	Tidak revisi
$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Layak	Tidak revisi
$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup layak	Sebagian revisi
$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang layak	Revisi
$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat tidak layak	Revisi

Sumber : Kholil dan Usriyah (2021: 21)

b. Analisis Kepraktisan

Analisis kepraktisan pada penelitian ini diperoleh dari hasil angket respon guru dan peserta didik. Kemudian, hasil dari pengisian angket tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁴

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

$\sum x$: Jumlah skor yang didapat

$\sum x_i$: Jumlah skor maksimal

Setelah diperoleh persentase hasil kepraktisan, kemudian dapat dicocokkan dengan tabel kriteria kepraktisan berikut ini:

⁴⁴ Kholil dan Usriyah, 21.

Tabel 3.2
Kriteria Kepraktisan

Persentase	Tingkat kepraktisan	Keterangan
84% < skor ≤ 100%	Sangat praktis	Tidak revisi
68% < skor ≤ 84%	Praktis	Tidak revisi
52% < skor ≤ 68%	Cukup praktis	Sebagian revisi
36% < skor ≤ 52%	Kurang praktis	Revisi
20% < skor ≤ 36%	Sangat tidak praktis	Revisi

Sumber : Kholil dan Usriyah (2021: 21)

c. Analisis Keefektifan

Analisis keefektifan berisi hasil perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* yang kemudian dicari rata ratanya dan digunakan untuk mengukur efektivitas produk yang dikembangkan menggunakan rumus efektivitas relatif berikut ini:⁴⁵

$$ER = \frac{MX2 - MX1}{\left(\frac{MX2 + MX1}{2}\right)} \times 100 \%$$

Keterangan :

ER : Efektivitas relatif

MX 1 : Mean atau rata-rata nilai pretest

MX 2 : Mean atau rata-rata nilai posttest

Setelah diperoleh persentase keefektifan, kemudian dapat dicocokkan dengan tabel kriteria keefektifan berikut ini:⁴⁶

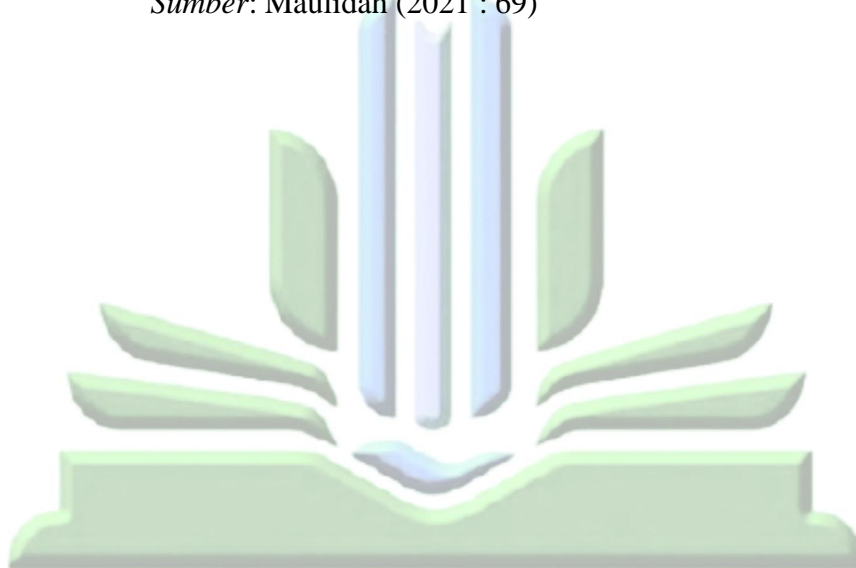
⁴⁵ Masyhud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jember: LPMPK, 2014), 321.

⁴⁶ Isrofatul Maulidah, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pocket Book Dalam Pembelajaran IPS Pada Tema Kehidupan Masyarakat Masa Islam Kelas VII di MTs Negeri 6 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022" (Skripsi, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2022, 69).

Tabel 3.3
Kriteria Keefektifan Produk

No.	Skor	Kriteria Keefektifan
1.	81% – 100%	Sangat efektif
2.	61% – 80%	Efektif
3.	41% – 60%	Kurang efektif
4.	21% – 40%	Tidak efektif
5	0% – 20%	Sangat tidak efektif

Sumber: Maulidah (2021 : 69)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian data uji coba

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Adapun model yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE yang meliputi Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Produk yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini berupa buku saku operasi hitung matematika yang diterapkan pada jenjang kelas 3 sekolah dasar dengan muatan tema 4 subtema 3 pembelajaran 6. Hasil penelitian mengenai buku saku operasi hitung matematika adalah berikut ini:

1. Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis dilakukan peneliti dengan melakukan analisis kebutuhan dan analisis materi. Analisis kebutuhan diperoleh melalui wawancara kepada guru kelas 3 dan peserta didik serta observasi selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan analisis materi dilakukan dengan wawancara kepada guru kelas 3.

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait ketersediaan sumber belajar dan sarana bahan ajar, cara guru dalam mengajar di kelas, cara belajar peserta didik serta kesulitan belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap ini dilakukan dengan observasi selama proses

pembelajaran serta wawancara kepada guru dan peserta didik kelas 3 SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 3 yang dilakukan pada tanggal 1 Maret 2023 dengan jenis wawancara tidak terstruktur ditemukan bahwa sumber belajar dan bahan ajar yang digunakan berupa buku paket siswa dan tidak adanya inovasi dalam penggunaan bahan ajar.⁴⁷ Sesekali guru menggunakan media pembelajaran namun masih sangat jarang sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang berlangsung masih sangat monoton. Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 Februari 2023 selama proses pembelajaran berlangsung dan mendapati peserta didik cenderung bosan selama proses belajar sehingga menciptakan proses belajar yang kurang kondusif.⁴⁸

Hal lain juga ditemukan oleh peneliti terkait kemampuan peserta didik dalam operasi hitung. Setelah melakukan wawancara kepada salah satu peserta didik kelas 3A terkait kesulitan dalam belajar diketahui bahwa peserta didik masih kesulitan dan mengaku tidak bisa menyelesaikan soal tentang perkalian dan pembagian.⁴⁹ Hal ini juga diketahui peneliti setelah mengajukan beberapa pertanyaan terkait perkalian dan pembagian kepada beberapa peserta didik. Peserta didik kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan.⁵⁰

⁴⁷ Abdul Qhodir, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 1 Maret 2023.

⁴⁸ Observasi di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember, 28 Februari 2023.

⁴⁹ Elysia Safa Haura, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Februari 2023.

⁵⁰ Almira Sharliz Reja Diansyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Februari 2023.

Setelah ditanya lebih lanjut tentang penyebabnya, peserta didik mengaku bahwa tidak adanya pembelajaran lebih lanjut tentang operasi hitung perkalian dan pembagian yang dilakukan selain di sekolah. Orang tua cenderung tidak memperhatikan kegiatan belajar anaknya.

Berdasarkan pemaparan diatas, beberapa temuan terhadap hasil analisis kebutuhan sesuai dengan faktor penyebab kesulitan belajar matematika yang ditemukan oleh kholil, dimana selain adanya motivasi belajar peserta didik yang kurang, faktor lain seperti tidak adanya inovasi dalam penggunaan bahan ajar yang digunakan oleh guru dan kurangnya perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak menjadi faktor lain terjadinya kesulitan peserta didik dalam mempelajari matematika.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan terkait kebutuhan, peneliti memilih untuk mengembangkan produk berupa buku saku operasi hitung yang mana buku saku ini berbentuk kecil sehingga mudah dibawa dan dipelajari dimana saja. Buku saku ini diharapkan dapat dijadikan penunjang pembelajaran di sekolah maupun diluar sekolah dan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik maupun pendidik.

⁵¹ Mohammad Kholil dan Silvi Zulfiani, "Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi," *EDUCARE: Journal of Primary Education* 1, no. 2 (22 Juni 2020): 162, <https://doi.org/10.35719/educare.v1i2.14..>

b. Analisis materi

Analisis materi dilakukan untuk mengetahui terkait materi yang cocok digunakan dalam produk yang dikembangkan. Tahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi materi yang sesuai dengan produk buku saku melalui wawancara kepada guru yaitu Bapak Adi selaku guru kelas 3A di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember. Analisis materi digunakan untuk mengetahui konsep-konsep materi yang dianggap cocok untuk menerapkan produk yang akan dikembangkan oleh peneliti untuk meningkatkan daya tarik belajar peserta didik. Adapun materi yang digunakan dalam produk buku saku ini yaitu materi perkalian dan pembagian yang terdapat pada pembelajaran tematik Tema 4 “Kewajiban dan Hakku” Subtema 3 “Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga” Pembelajaran ke-6.

Materi operasi hitung matematika merupakan dasar dalam mempelajari materi matematika yang lebih lanjut, oleh karena itu operasi hitung matematika perlu dikuasai agar mempelajari matematika dapat lebih mudah. Penerapan operasi hitung matematika juga sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu, peneliti memilih materi ini untuk dikembangkan ke dalam produk buku saku sesuai dengan pemetaan KI dan KD sebagai berikut:

Tabel 4.1
Pemetaan KI dan KD

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.	3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.	4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.

2. Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan ini dilakukan dengan menyusun tujuan pembelajaran sekaligus membuat produk yang dikembangkan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perancangan ini antara lain:

a. Menyusun Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada buku saku operasi hitung sesuai dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pencapaian kompetensi yang mengacu pada kurikulum yang berlaku, serta disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan materi yang digunakan yakni pada Tema 4 “Kewajiban dan Hakku” Subtema 3 “Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga” Pembelajaran ke-6.

KI yang digunakan adalah KI 3 dan KI 4, sedangkan KD yang digunakan adalah KD 3.3 dan 4.3 yang sesuai dengan materi pada Tema 4 “Kewajiban dan Hakku” Subtema 3 “Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga” Pembelajaran ke-6. Pada tahap ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta soal *pretest* dan *posttest* yang disesuaikan dengan materi pada Tema 4 “Kewajiban dan Hakku” Subtema 3 “Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga” Pembelajaran ke-6.

b. Pembuatan Buku Saku Operasi Hitung

Pembuatan buku saku operasi hitung matematika menggunakan aplikasi canva. Setelah menentukan materi dan menyusun tujuan pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan mendesain *cover*, *layout* dan isi dari buku saku dengan rancangan meliputi : 1) *cover*, 2) halaman judul, 3) kata pengantar, 4) daftar isi, 5) kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran, 6) peta konsep, 7) petunjuk

penggunaan, 8) materi perkalian dan pembagian, 9) tabel perkalian dan pembagian, 10) *cover* penutup. Berikut adalah bentuk awal buku saku operasi hitung :

1) Cover depan

Cover dibuat semenarik mungkin untuk menarik perhatian peserta didik agar tertarik menggunakannya dan disesuaikan dengan materi yang ada di buku saku. Cover ini berisikan judul, sasaran Buku Saku, nama penulis, gambar yang relevan, dan logo institusi. Hasil rancangan dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1
Rancangan Cover Depan Buku saku

2) Halaman Judul

Halaman judul ini berisi judul Buku Saku, penulis Buku Saku, dosen pembimbing, logo institusi, dan nama lembaga. Hasil rancangan halaman judul Buku Saku pada gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.2
Rancangan Halaman Judul

3) Kata Pengantar

Kata pengantar berisikan sambutan penulis, ucapan terimakasih, serta permohonan kritik dan saran. Hasil kata pengantar dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini:



Gambar 4.3
Rancangan Kata Pengantar

4) Daftar Isi

Daftar isi terdiri dari sekumpulan urutan bab beserta halaman yang ada dalam buku saku. Daftar isi dibuat untuk memudahkan pembaca dalam mencari isi/konten dalam buku saku ini. Hasil rancangan daftar isi dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ini:

Daftar Isi	
COVER	I
HALAMAN JUDUL	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	IV
KI DAN KD	V
INDIKATOR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN	VI
PETA KONSEP	VII
PETUNJUK PENGGUNAAN.....	VIII
BAB 1 PENJUMLAHAN	
A. Sifat-sifat dalam penjumlahan	1
B. Cara menyelesaikan penjumlahan	2
C. Contoh Soal	3
D. Latihan Soal	4
BAB 2 PENGURANGAN	
A. Cara menyelesaikan pengurangan	5
B. Contoh Soal	7
C. Latihan Soal	8
BAB 3 PERKALIAN	
A. Perkalian sebagai penjumlahan berulang	9
B. Sifat-sifat dalam perkalian	10
C. Cara menyelesaikan perkalian	11
D. Contoh Soal	12
E. Latihan Soal	13
BAB 4 PEMBAGIAN	
A. Pembagian sebagai pengurangan berulang	14
B. Hubungan pembagian dan perkalian	14
C. Cara menyelesaikan pembagian	15
D. Contoh Soal	17
E. Latihan Soal	18
TABEL PERKALIAN	19
TABEL PEMBAGIAN	29

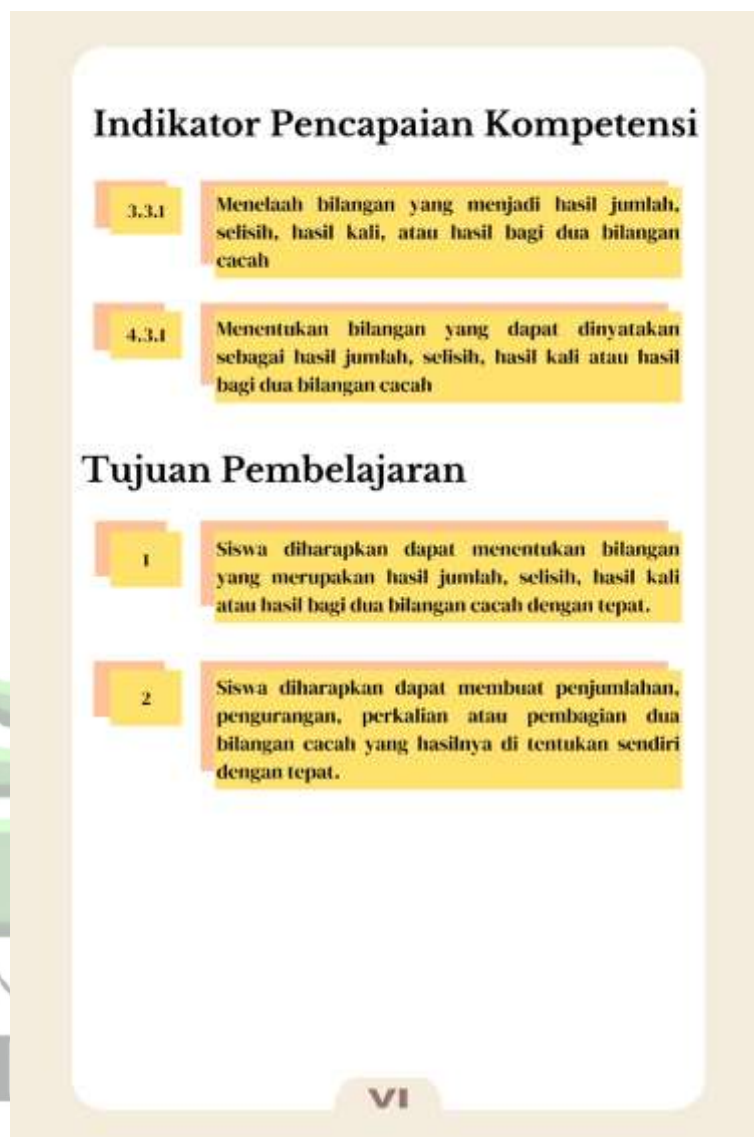
Gambar 4.4
Rancangan Daftar isi

5) Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, dan Tujuan Pembelajaran

Pada bagian ini terdiri dari Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran dari materi yang digunakan. Hasil rancangan dapat dilihat pada gambar 4.5 dan 4.6 berikut ini:

Kompetensi Inti	
1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4	Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.
Kompetensi Dasar	
3.3	Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah
4.3	Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah

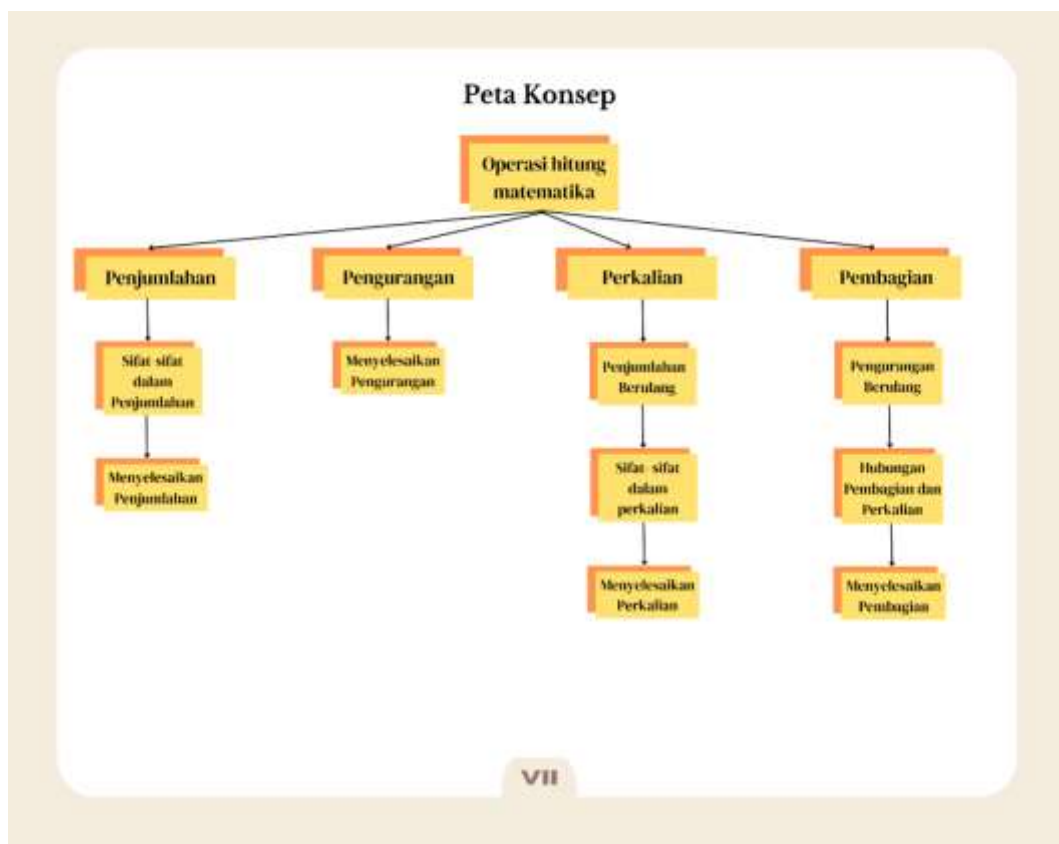
Gambar 4.5
Rancangan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar



Gambar 4.6
Rancangan Indikator Pencapaian Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran

6) Peta Konsep

Bagian peta konsep berisi tentang bagan materi dalam buku saku yang menyajikan keterhubungan bagian. Hasil rancangan dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut ini:



Gambar 4.7
Rancangan Peta Konsep

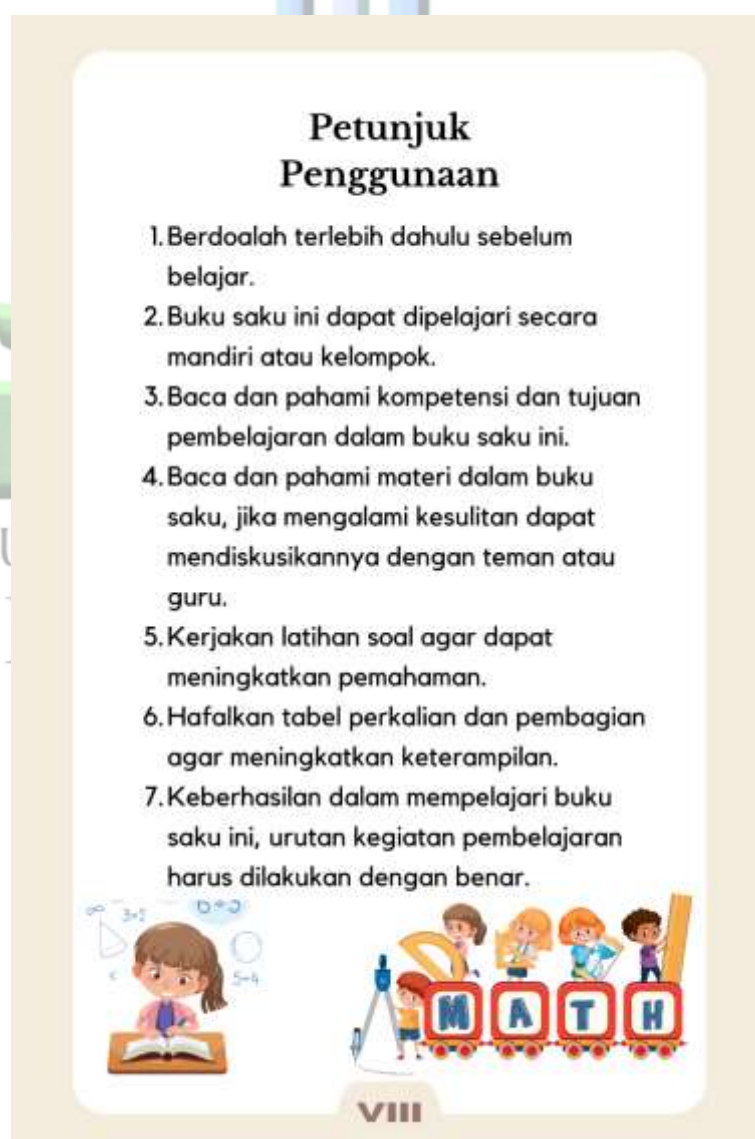
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Gambar 4.7 di atas menunjukkan peta konsep dalam buku saku operasi hitung matematika. Buku saku ini memuat materi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Dalam materi penjumlahan memuat pembahasan tentang sifat-sifat dalam penjumlahan dan cara menyelesaikan penjumlahan, dalam materi pengurangan memuat cara menyelesaikan pengurangan, dalam materi perkalian memuat pembahasan tentang perkalian sebagai penjumlahan berulang, sifat-sifat dalam perkalian dan cara menyelesaikan perkalian. sedangkan dalam materi pembagian memuat pembahasan tentang pembagian sebagai pengurangan

berulang, hubungan perkalian dan pembagian serta cara menyelesaikan pembagian.

7) Petunjuk Penggunaan

Bagian petunjuk penggunaan berisi tentang cara menggunakan buku saku. Hasil rancangan dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut ini:



Gambar 4.8
Rancangan Materi Penjumlahan

8) Materi Perkalian dan Pembagian

Bagian ini dibagi menjadi empat bab yakni materi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Hasil rancangan materi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dapat dilihat pada gambar 4.9, 4.10, 4.11 dan 4.12 berikut ini:

Bab 1
Penjumlahan

A. Sifat-sifat dalam penjumlahan

1. Sifat Pertukaran (Komutatif)
Meskipun letak kedua bilangan ditukar tempatnya, hasil penjumlahan tetap sama.

$$4 + 6 = 6 + 4$$

$$10 = 10$$

Jadi: $4 + 6 = 6 + 4$

2. Sifat Pengelompokan (Asosiatif)
Sifat pengelompokan pada penjumlahan menunjukkan hasil yang tetap sama jika dikerjakan dari mana saja.

$$(3 + 3) + 4 = 3 + (3 + 4)$$

$$6 + 4 = 3 + 7$$

$$10 = 10$$

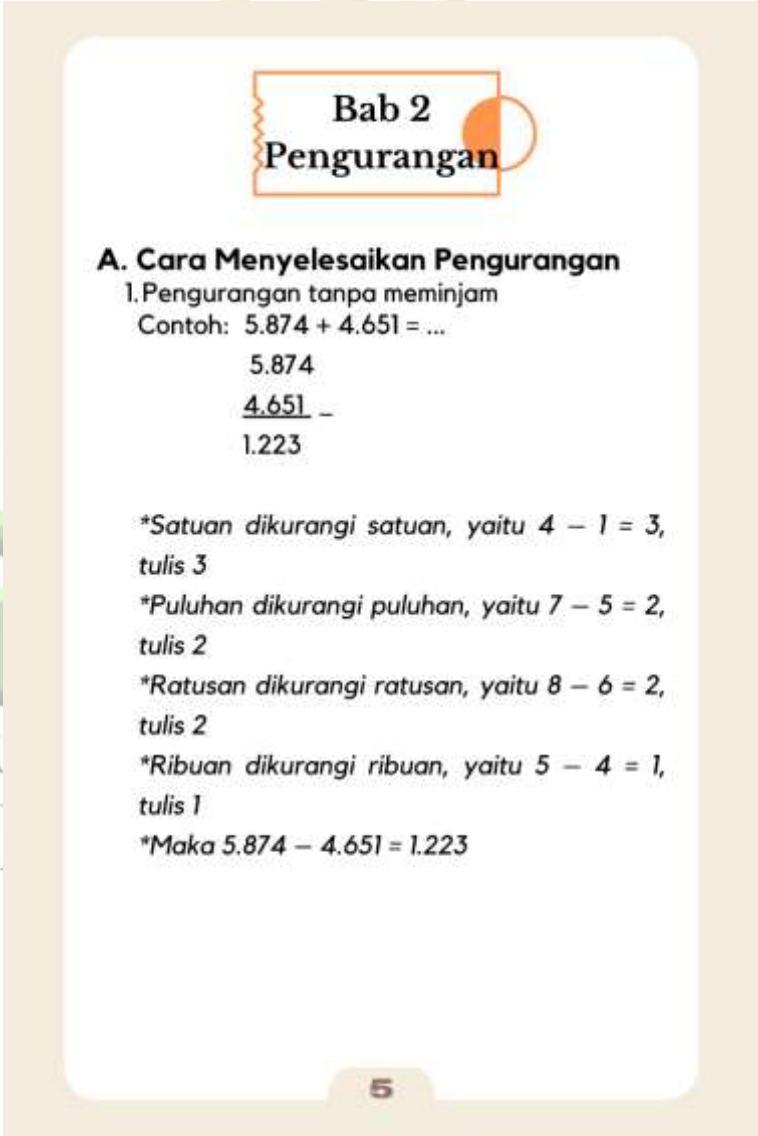
Jadi : $(3 + 3) + 4 = 3 + (3 + 4)$

3. Sifat Identitas
Hasil penjumlahan bilangan 0 dengan bilangan lain adalah bilangan itu sendiri

Contoh: $0 + 6 = 6$
 $10 + 0 = 10$

Gambar 4.9
Rancangan Materi Penjumlahan

Gambar 4.9 di atas menunjukkan rancangan untuk materi penjumlahan, sedangkan gambar untuk rancangan materi pengurangan dapat dilihat pada gambar 4.10 di bawah ini:



Bab 2
Pengurangan

A. Cara Menyelesaikan Pengurangan

1. Pengurangan tanpa meminjam

Contoh: $5.874 - 4.651 = \dots$

$$\begin{array}{r} 5.874 \\ - 4.651 \\ \hline 1.223 \end{array}$$

**Satuan dikurangi satuan, yaitu $4 - 1 = 3$, tulis 3*

**Puluhan dikurangi puluhan, yaitu $7 - 5 = 2$, tulis 2*

**Ratusan dikurangi ratusan, yaitu $8 - 6 = 2$, tulis 2*

**Ribuan dikurangi ribuan, yaitu $5 - 4 = 1$, tulis 1*

**Maka $5.874 - 4.651 = 1.223$*

5

Gambar 4.10
Rancangan Materi Pengurangan

Gambar 4.10 di atas menunjukkan rancangan untuk materi pengurangan, sedangkan gambar untuk rancangan materi perkalian dapat dilihat pada gambar 4.11 di bawah ini:

Bab 3
Perkalian

A. Perkalian Sebagai Penjumlahan Berulang

- $7 + 7 + 7 + 7 + 7 + 7 = 42$ atau $6 \times 7 = 42$
- $25 + 25 + 25 + 25 = 100$ atau $4 \times 25 = 100$



Ada berapa jumlah jeruk?
Jawab : $6 + 6 + 6 = 18$ atau $3 \times 6 = 18$



Ada berapa jumlah apel?
Jawab : $30 + 30 + 30 + 30 = 120$ atau $4 \times 30 = 120$

9

Gambar 4.11
Rancangan Materi Perkalian

Gambar 4.11 di atas menunjukkan rancangan untuk materi perkalian, sedangkan gambar untuk rancangan materi pembagian dapat dilihat pada gambar 4.12 di bawah ini:

Bab 4

Pembagian

A. Pembagian Sebagai Pengurangan Berulang

- $105 : 21,$
 $105 - 21 - 21 - 21 - 21 - 21 = 0$
 atau $105 : 21 = 5$
- $72 : 9,$
 $72 - 9 - 9 - 9 - 9 - 9 - 9 - 9 = 0$
 atau $72 : 9 = 8$

B. Hubungan Perkalian dan Pembagian

Hubungan perkalian dan pembagian adalah sebagai berikut.
 Jika $a \times b = c$, maka $c : a = b$ dan $c : b = a$.

Contoh :

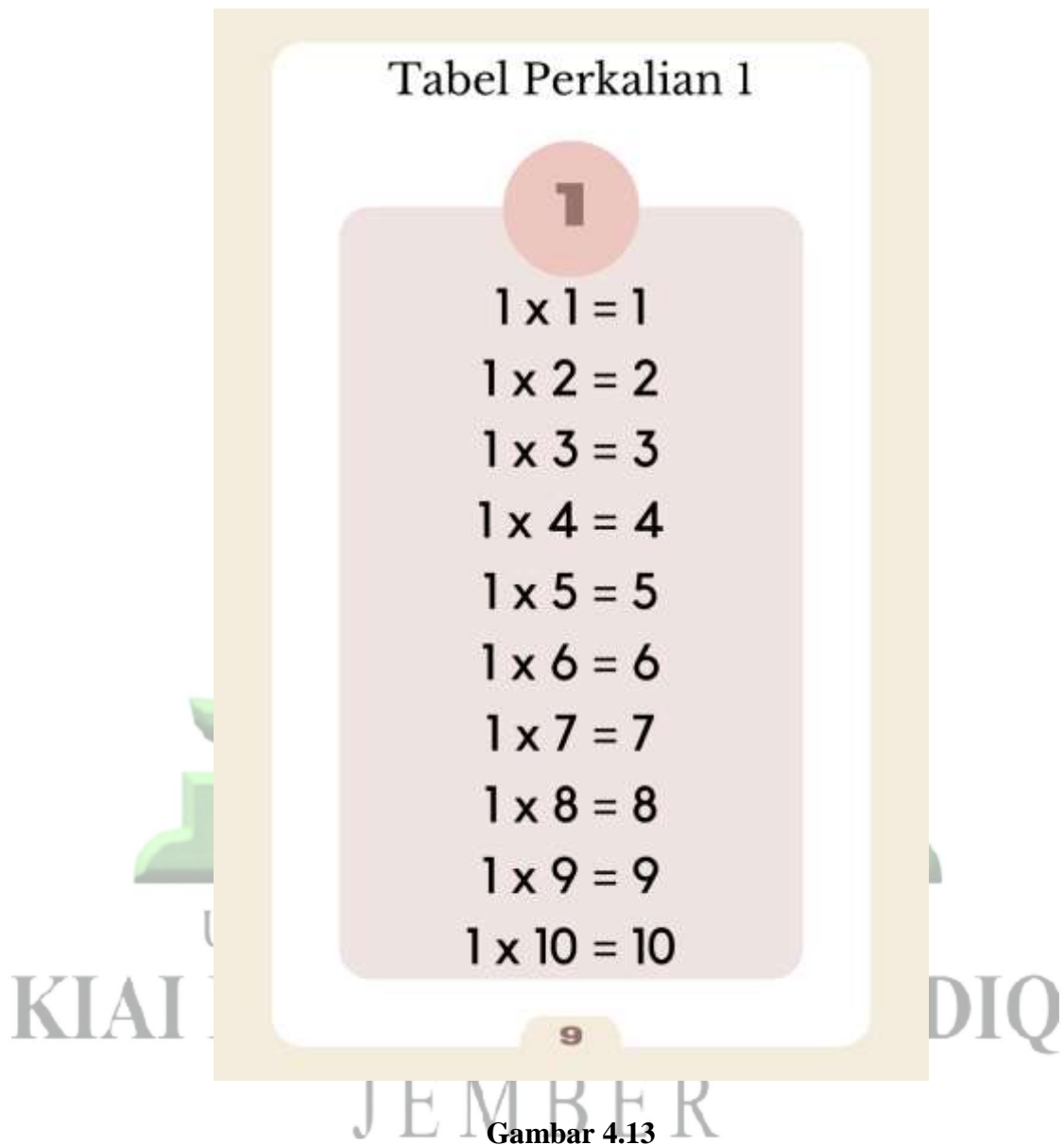
- $5 \times 3 = 15$, maka $15 : 5 = 3$ dan $15 : 3 = 5$
- $54 \times 7 = 378$, maka $378 : 54 = 7$ dan $378 : 7 = 54$

Gambar 4.12

Rancangan Materi Pembagian

9) Tabel perkalian dan pembagian

Pada bagian ini berisikan tabel perkalian dan pembagian 1 sampai 10. Hasil dari rancangan tabel perkalian dan pembagian dapat dilihat pada gambar 4.13 dan 4.14 berikut ini:



Gambar 4.13
Rancangan Tabel Perkalian

Tabel Pembagian 1

1	:	1	=	1
2	:	1	=	2
3	:	1	=	3
4	:	1	=	4
5	:	1	=	5
6	:	1	=	6
7	:	1	=	7
8	:	1	=	8
9	:	1	=	9
10	:	1	=	10

19

Gambar 4.14
Rancangan Tabel Pembagian

10) *Cover* penutup.

Cover penutup berisikan deskripsi singkat penulis dan isi buku saku operasi hitung matematika. Hasil dari rancangan cover penutup dapat dilihat pada gambar 4.15 berikut ini:

Buku dengan judul "Buku Saku Operasi Hitung (Perkalian dan Pembagian)" pada pembelajaran tematik di susun oleh Jurika Saliha Damarani prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Khas Jember

Buku ini berisi materi singkat, serta tabel perkalian dan pembagian.

KIAI

DIQ

JEMBER

Gambar 4.15
Rancangan Cover Penutup

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap selanjutnya dalam model pengembangan ADDIE adalah pengembangan (*Development*). Tahapan ini berisikan realisasi dari tahap desain. Pada tahap ini dilakukan validasi ahli media, ahli materi serta uji coba skala kecil guna mengetahui kelayakan produk buku saku operasi

hitung matematika. Nantinya produk yang telah divalidasi oleh validator akan direvisi sesuai saran dan komentar dari validator.

Penelitian skala kecil dilakukan kepada 6 peserta didik kelas 3B dengan membagikan produk dan mengujicobakannya. Enam peserta didik tersebut terdiri dari 2 peserta didik berkemampuan tinggi, 2 peserta didik berkemampuan sedang, dan 2 peserta didik berkemampuan rendah. Data yang diperoleh peneliti berupa tanggapan yang diajukan secara spontan oleh peserta didik. Produk buku saku operasi hitung matematika menurut 6 peserta didik tersebut sudah layak untuk diujicobakan dengan beberapa revisi berupa kesalahan pengetikan saja. Selibhnya, 6 peserta didik tersebut sangat antusias dan merasa buku saku operasi hitung tersebut dapat membantu mereka memahami perkalian dan pembagian lebih mudah. Sedangkan data hasil validasi ahli media dan ahli materi dijabarkan dibawah ini:

a. Validasi ahli media

Validasi media dilakukan oleh dosen ahli media yaitu Aminulloh, S.Pd., M.Pd. Angket validasi media akan disertakan di lampiran. Hasil validasi media disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Validasi Media

No.	Pertanyaan	Skor	Skor maksimal	Persentase	Kriteria
1.	Sampul buku saku	5	5	100%	Sangat valid
2.	Penyajian judul, sub judul sistematis dan menarik	5	5	100%	Sangat valid
3.	Penyajian gambar	4	5	80%	Valid

No.	Pertanyaan	Skor	Skor maksimal	Persentase	Kriteria
4.	Kesesuaian unsur tata letak	4	5	80%	Valid
5.	Ketepatan proporsi gambar/tabel/symbol dalam teks	3	5	60%	Cukup valid
6.	Pemilihan warna yang menarik	5	5	100%	Sangat valid
7.	Pemilihan huruf menarik dan mudah dibaca	3	5	60%	Cukup valid
8.	Keserasian warna tulisan dengan <i>background</i>	4	5	80%	Valid
9.	Ukuran buku saku	3	5	60%	Cukup valid
10.	Gambar yang menarik	4	5	80%	Valid
11.	Keruntutan penyajian konsep	5	5	100%	Sangat valid
12.	Ketepatan gambar dengan isi/konten Buku Saku	4	5	80%	Valid
13.	Kesesuaian dengan jenjang kelas	5	5	100%	Sangat valid
14.	Kesesuaian antar paragraf	4	5	80%	Valid
15.	Kemampuan merangsang motivasi	3	5	60%	Cukup valid
Jumlah		61	75	81%	Valid

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{61}{75} \times 100\%$$

$$P = 81\%$$

Berdasarkan tabel 4.2 disajikan hasil dari validator pada tiap butir pertanyaan. Pada butir pertanyaan ke satu, dua, enam, sebelas, dan tiga belas diperoleh persentase sebesar 100% dengan kriteria sangat valid, pada butir pertanyaan ke tiga, empat, delapan, sepuluh,

dua belas, dan empat belas diperoleh persentase sebesar 80% dengan kriteria valid, sedangkan pada butir pertanyaan ke lima, sembilan, dan lima belas diperoleh persentase sebesar 60% dengan kriteria cukup valid. Berdasarkan hasil penilaian yang didapat pada setiap butir pertanyaan, maka diperoleh hasil akhir sebesar 81% dengan kriteria valid dan keterangan tidak revisi.

b. Validasi ahli materi

Validasi materi dilakukan oleh dosen ahli materi yaitu Afifah Nur Aini, M.Pd.. Angket validasi materi akan disertakan di lampiran. Hasil validasi materi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Validasi Materi

No	Pertanyaan	Skor	Skor maksimal	Persentase	Kriteria
1.	Kesesuaian dengan KI/KD dan Indikator	5	5	100%	Sangat valid
2.	Ketepatan pemilihan materi	5	5	100%	Sangat valid
3.	Keakuratan konsep	5	5	100%	Sangat valid
4.	Daya guna materi sesuai dengan kemampuan peserta didik	5	5	100%	Sangat valid
5.	Kesesuaian materi dengan Matematika	5	5	100%	Sangat valid
6.	Kejelasan materi	5	5	100%	Sangat valid
7.	Kejelasan contoh	5	5	100%	Sangat valid
8.	Cakupan/kelengkapan materi	4	5	80%	Valid
9.	Sistematika penyampaian materi	5	5	100%	Sangat valid
10.	Fungsi gambar	5	5	100%	Sangat valid
Jumlah		49	50	98%	Sangat valid

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{49}{50} \times 100\%$$

$$P = 98\%$$

Berdasarkan tabel 4.3 disajikan hasil dari validator pada tiap butir pertanyaan. Pada butir pertanyaan ke satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, sembilan, dan sepuluh diperoleh persentase sebesar 100% dengan kriteria sangat valid, sedangkan pada butir pertanyaan ke delapan diperoleh persentase sebesar 80% dengan kriteria valid. Berdasarkan hasil penilaian yang didapat pada setiap butir pertanyaan, maka diperoleh hasil akhir sebesar 98% dengan kriteria sangat valid dan keterangan tidak revisi.

c. Revisi Produk

Setelah dilakukan validasi oleh pengguna skala kecil, validator ahli media dan ahli materi, selanjutnya produk buku saku direvisi sesuai dengan saran agar nantinya produk dapat lebih maksimal dalam penggunaannya dan sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Revisi ini berdasarkan saran dan komentar dari validator ahli baik ahli media atau ahli materi. Adapun komentar dan saran validator ahli media disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Komentar dan Saran Ahli Media

No.	Validator	Komentar dan Saran
1.	Ahli Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara umum media ini cukup menarik dan cukup membantu siswa mempelajari perkalian lebih cepat 2. Ukuran buku saku perlu disesuaikan 3. Sejumlah perbaikan pada halaman 9-28 perlu dilakukan agar media ini lebih optimal 4. Pada halaman 9-28 perlu ditambah simbol 5. Pada halaman 9-28 font huruf terlalu umum, perlu disesuaikan dengan karakter anak

Adapun komentar dan saran dari validator ahli materi disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Komentar dan saran Ahli Materi

No.	Validator	Komentar dan Saran
1.	Ahli Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lengkapi contoh dan latihan soal 2. Soal dapat berupa soal biasa dan soal cerita

4. Implementasi (*Implementation*)

Tahapan selanjutnya adalah implementasi. Setelah mendapatkan skor kevalidan dari validator ahli serta merevisi produk sesuai saran validator ahli, selanjutnya produk akan diujicobakan untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan produk buku saku. Kepraktisan produk diperoleh melalui penyebaran angket kepada guru kelas dan 23 peserta didik kelas 3A. Sedangkan keefektifan produk diperoleh melalui soal *pretest* dan *posttest*. Berikut data hasil angket respon siswa:

Tabel 4.6
Respon Siswa

No.	Responden	Skor	Skor Maksimal	Persentase
1.	R1	45	50	90%
2.	R2	33	50	66%
3.	R3	36	50	72%
4.	R4	28	50	56%
5.	R5	36	50	72%
6.	R6	43	50	86%
7.	R7	44	50	88%
8.	R8	44	50	88%
9.	R9	41	50	82%
10.	R10	48	50	96%
11.	R11	50	50	100%
12.	R12	34	50	68%
13.	R13	41	50	82%
14.	R14	50	50	100%
15.	R15	50	50	100%
16.	R16	41	50	82%
17.	R17	47	50	94%
18.	R18	39	50	78%
19.	R19	40	50	80%
20.	R20	40	50	80%
21.	R21	30	50	60%
22.	R22	26	50	52%
23.	R23	44	50	88%
Jumlah/rata-rata		930	1150	81%

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{930}{1150} \times 100\%$$

$$P = 81\%$$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, disajikan data hasil respon peserta didik untuk mengetahui kepraktisan produk yang dikembangkan pada uji coba skala besar. Data hasil respon peserta didik memperoleh persentase

rata rata sebesar 81% dengan kriteria praktis dan keterangan tidak revisi.

Sedangkan untuk hasil respon guru disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Respon Guru

No	Pertanyaan	Skor	Skor maksimal	Persentase
1.	Materi yang disajikan dalam buku saku operasi hitung sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	5	100%
2.	Penyusunan materi mudah untuk dipahami	5	5	100%
3.	Materi yang disajikan dalam buku saku runtut dan sistematis	4	5	80%
4.	Materi dalam buku saku disajikan dengan ringkas	5	5	100%
5.	Buku saku operasi hitung matematika membuat pembelajaran lebih menyenangkan	4	5	80%
6.	Buku saku operasi hitung matematika memudahkan dalam membelajarkan peserta didik	5	5	100%
7.	Buku saku operasi hitung matematika dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah	5	5	100%
8.	Buku saku operasi hitung matematika dapat meningkatkan minat belajar peserta didik	4	5	80%
9.	Fungsi gambar dalam buku saku operasi hitung sesuai dengan materi yang disajikan	5	5	100%
10.	Bahasa yang digunakan dalam buku saku mudah untuk dipahami	5	5	100%
Jumlah		47	50	94%

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{50} \times 100\%$$

$$P = 94\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, disajikan data hasil respon guru untuk mengetahui kepraktisan produk yang dikembangkan. Pada butir pertanyaan ke satu, dua, empat, enam, tujuh, sembilan, dan sepuluh diperoleh persentase sebesar 100%, sedangkan pada butir pertanyaan ke tiga, lima dan delapan diperoleh persentase sebesar 80%. Berdasarkan hal tersebut, data hasil respon guru memperoleh persentase sebesar 94% dengan kriteria sangat praktis dan keterangan tidak revisi. Sedangkan untuk data hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Pretest Posttest Siswa

No	Responden	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	R1	40	90
2.	R2	30	70
3.	R3	50	100
4.	R4	30	70
5.	R5	30	80
6.	R6	30	60
7.	R7	30	80
8.	R8	40	90
9.	R9	40	80
10.	R10	30	70
11.	R11	30	90
12.	R12	20	90
13.	R13	30	70
14.	R14	60	90
15.	R15	40	80
16.	R16	40	80
17.	R17	50	100

No	Responden	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
18.	R18	40	90
19.	R19	30	90
20.	R20	30	80
21.	R21	20	80
22.	R22	30	70
23.	R23	20	60
Jumlah		930	1860
Mean/Rata-rata		34,35	80,87

Berdasarkan tabel 4.8 disajikan data hasil *pretest* dan *posttest* siswa yang diperoleh untuk mengetahui keefektifan produk yang dikembangkan pada uji coba skala besar. Nilai *pretest* memperoleh rata rata sebesar 34,35 sedangkan nilai *posttest* memperoleh rata rata sebesar 80,87. Nilai ini nantinya akan dihitung menggunakan rumus guna mengetahui keefektifan produk yang dikembangkan.

5. Evaluasi (*Evaluate*)

Pada penelitian ini evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui keberhasilan produk yang dikembangkan. Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui tahapan sebelumnya, produk buku saku operasi hitung matematika dikatakan layak, praktis dan efektif untuk digunakan. Hal tersebut diperoleh setelah melakukan kegiatan validasi, melalui angket respon pendidik dan peserta didik, serta memberikan soal *pretest* dan *posttest* sehingga produk dapat dikatakan layak, praktis dan efektif untuk digunakan.

B. Analisis Data

1. Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan didapatkan melalui hasil validasi ahli media dan ahli materi. Validator ahli media pada penelitian ini adalah bapak Aminulloh, S.Pd., M.Pd.. Untuk validator ahli materi pada penelitian ini adalah ibu Afifah Nur Aini, M.Pd.. Adapun hasil validasi yang diperoleh dari dua validator tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Validasi

No.	Validator	Persentase	Kriteria
1.	Ahli media	81%	Layak
2.	Ahli materi	98%	Sangat Layak
Nilai rata-rata persentase		88%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil analisis dari kedua validator diperoleh persentase sebesar 88%. Hal ini membuktikan bahwa produk buku saku operasi hitung matematika sudah layak atau valid digunakan dalam pembelajaran dengan beberapa revisi yang sudah disarankan oleh para ahli.

Saran dan komentar dari validator tersebut kemudian dijadikan bahan untuk memperbaiki produk atau revisi agar dapat digunakan dalam pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih sempurna dan memenuhi kriteria pengembangan.

2. Analisis Kepraktisan

Analisis kepraktisan produk diperoleh dari hasil angket respon pendidik dan peserta didik. Angket kepraktisan ini diberikan kepada guru kelas 3A yaitu bapak Abdul Qodir dan peserta didik kelas 3A yang

berjumlah 23 orang. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai yang diperoleh dari angket kepraktisan peserta didik diperoleh nilai 81% dengan kriteria praktis. Sedangkan hasil angket pendidik diperoleh nilai 94% dengan kriteria sangat praktis. Dengan begitu, produk buku saku operasi hitung matematika memperoleh kategori praktis untuk digunakan tanpa revisi. Akan tetapi, saran, kritik dan komentar dari pendidik dan peserta didik tetap harus diperhatikan untuk menjadikan produk ini lebih sempurna dan memenuhi kriteria.

3. Analisis Keefektifan

Analisis keefektifan produk diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah penggunaan produk. Soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari 10 soal uraian yang masing masing soal bernilai 10. Nilai hasil *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dicari rata-ratanya dan dihitung menggunakan rumus dengan perhitungan sebagai berikut:

$$ER = \frac{MX2 - MX1}{\left(\frac{MX2 + MX1}{2}\right)} \times 100 \%$$

$$ER = \frac{80,87 - 34,35}{\left(\frac{80,87 + 34,35}{2}\right)} \times 100 \%$$

$$ER = \frac{46,52}{\left(\frac{115,221}{2}\right)} \times 100 \%$$

$$ER = \frac{46,52}{57,61} \times 100 \%$$

$$ER = 0,807 \times 100 \%$$

$$ER = 80,7 \%$$

$$ER = 81 \%$$

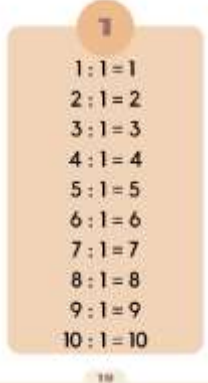
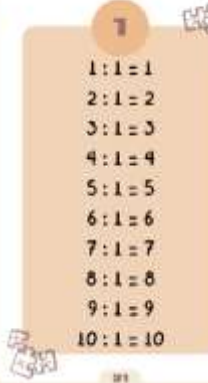
Setelah melakukan perhitungan diatas, keefektifan produk mendapatkan hasil 81%. Kemudian hasil tersebut dicocokkan ke dalam tabel keefektifan dan didapatkan hasil dengan kriteria sangat efektif. Yang artinya pengembangan buku saku operasi hitung efektif digunakan dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran tematik.

C. Revisi Produk

Setelah proses validasi, kemudian produk divalidasi sesuai dengan saran dan komentar validator. Adapun perumusan produk buku saku operasi hitung sebelum dan sesudah revisi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Revisi Buku Saku Operasi Hitung Matematika

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan	Validator
Buku saku dicetak dengan ukuran 10,5 cm x 14,5 cm	Buku saku dicetak dengan ukuran 8 cm x 12 cm	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki ukuran buku saku 	<ul style="list-style-type: none"> Ahli media
		<ul style="list-style-type: none"> Penambahan aksesoris simbol pada tabel perkalian dan pembagian 	

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan	Validator
<p>Tabel Pembagian 1</p> 	<p>Tabel Pembagian 1</p> 	<ul style="list-style-type: none"> Merubah font angka pada tabel perkalian dan pembagian 	
<p>3. Cara Berusun Pendek Contoh: $8 \times 35 = \dots$</p> $\begin{array}{r} 35 \\ \times 8 \\ \hline 280 \end{array}$ <p>$15 \times 6 = 30$ (tulis 0 sebagai 2 pada puluhan). $15 \times 6 = 90$ (Tambahkan dengan 2 yang sebelumnya sehingga menjadi 21, lanjutkan tulis 21).</p>	<p>3. Cara Berusun Pendek Contoh: $8 \times 35 = \dots$</p> $\begin{array}{r} 35 \\ \times 8 \\ \hline 280 \end{array}$ <p>$15 \times 6 = 30$ (tulis 0 sebagai 2 pada puluhan). $15 \times 6 = 90$ (Tambahkan dengan 2 yang sebelumnya sehingga menjadi 21, lanjutkan tulis 21).</p> <p>D. Contoh soal</p> <p>1. $5 \times 56 = \dots$ Cara penyelesaian $5 \times 56 = 5 \times (50 + 6)$ $= (5 \times 50) + (5 \times 6)$ $= 250 + 30$ $= 280$ Jadi, $5 \times 56 = 280$</p> <p>2. Nino mempunyai 11 keling berisi kelereng. Setiap keling berisi 19 butir kelereng. Jadi banyak kelereng milik Nino adalah ... butir.</p> <p>a. 209 b. 208 c. 207 d. 211</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penambahan contoh dan latihan soal perkalian dan pembagian 	Ahli materi
	<p>Cara Penyelesaian E. x $7 = \dots$</p> $\begin{array}{r} 11 \\ 12 \times \\ 99 \\ \hline 207 \end{array}$ <p>Jadi, $11 \times 19 = 209$ (cc)</p> <p>E. Latihan Soal</p> <p>1) $28 \times 12 = \dots$</p> <p>2) Pak Anar seorang penjual buah. Di tokonya terdapat 14 keranjang buah jeruk. Setiap keranjang itu berisi 18 buah jeruk. Jadi banyak buah jeruk yang ada di toko Pak Anar adalah ... buah</p> <p>a. 242 b. 243 c. 272 d. 252</p>		

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Pada penelitian ini, media yang dikembangkan adalah media cetak berupa buku saku operasi hitung matematika. Pengembangan buku saku ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahapan yaitu tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan yang terakhir tahap evaluasi. Berdasarkan pada hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa :

1. Produk buku saku operasi hitung memiliki beberapa spesifikasi sesuai dengan karakteristik buku saku menurut Prastowo.⁵² Berikut ini beberapa spesifikasi yang terdapat dalam buku saku operasi hitung matematika pada penelitian ini:
 - a. Produk berupa bahan ajar cetak yang dikembangkan ke dalam bentuk buku saku yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri.
 - b. Tema pada produk buku saku adalah Tema 4 “Kewajiban dan Hakku” muatan matematika materi operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian..
 - c. Produk dilengkapi dengan peta konsep

⁵² Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, 110.

- d. Produk berisikan materi singkat, tabel perkalian dan pembagian serta dilengkapi dengan latihan dan contoh soal untuk menguji ketercapaian pemahaman.
 - e. Dilengkapi dengan gambar dan warna yang menarik.
 - f. Menggunakan *font* huruf yang bervariasi menyesuaikan isinya.
 - g. Halaman pada produk buku saku sebanyak 37 halaman.
 - h. Produk dicetak menggunakan kertas A6 ukuran 8 x 12 cm.
2. Hasil analisis kelayakan oleh validator ahli media memperoleh persentase sebesar 81% dengan kategori valid yang dapat dilihat dari aspek aspek desain dan penyajian buku saku. Analisis kelayakan oleh ahli materi mendapatkan persentase sebesar 98% dengan kategori sangat valid yang dilihat dari isi buku saku. Kemudian didapatkan rata rata persentase dari kedua validator sebesar 88% dengan kategori sangat valid. Analisis kelayakan yang dilakukan melalui uji coba skala kecil dengan 6 peserta didik didapatkan bahwa produk tidak memerlukan revisi sehingga buku saku dinyatakan layak untuk digunakan. Pengembangan buku saku ini menghasilkan produk yang serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Cahyono dan mendapatkan hasil yang sama yakni layak atau valid.⁵³ Maka, produk ini dapat digunakan dalam membantu proses pembelajaran agar lebih maksimal.
3. Analisis kepraktisan produk yang diperoleh dari guru mendapatkan persentase sebesar 94% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan hasil

⁵³ Budi Cahyono, Dyan Falasifa Tsani, dan Aulia Rahma, "Pengembangan Buku Saku Matematika Berbasis Karakter pada Materi Trigonometri," *Jurnal Phenomenon* 08, no. 2 (2018), 185.

persentase kepraktisan produk yang diperoleh dari 23 peserta didik sebesar 81% dengan kriteria praktis. Menurut guru dan peserta didik, buku saku ini sangat menarik untuk digunakan dan mendapatkan respon yang baik dalam penggunaannya. Kepraktisan buku saku pada penelitian ini serupa dengan kepraktisan pada penelitian yang dilakukan oleh Yulinda Fitriani yaitu menghasilkan produk yang praktis.⁵⁴ Maka produk buku saku operasi hitung matematika yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat digunakan dengan praktis selama proses pembelajaran.

4. Analisis keefektifan produk buku saku dilakukan menggunakan penilaian *pretest* dan *posttest*. Hasil rekapitulasi nilai persentase keefektifan yang diperoleh sebesar 81% dengan kriteria sangat efektif. Produk buku saku operasi hitung matematika ini memperoleh kriteria efektif seperti pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Isrofatul Maulidah yang juga mendapatkan kategori efektif⁵⁵, maka buku saku operasi hitung matematika ini dapat membuat pembelajaran semakin efektif dengan penggunaannya.

Produk yang dikembangkan oleh peneliti ini juga tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan. Berikut kelebihan yang dimiliki produk buku saku operasi hitung matematika:

⁵⁴ Yulinda Fitriani, Afrahmiryano, dan Nurliati, "Pengembangan Buku Saku Biologi SMA pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Kelas XI (Uji Coba di SMAN 2 Lembang Jaya)," *Eduscience Development Journal*, no. 1 (Januari 2019).

⁵⁵ Maulidah, "Pengembangan Bahan Ajar.," 101.

1. Produk buku saku operasi hitung matematika dilengkapi gambar yang sesuai dengan materi dan disertai warna yang variatif sehingga mendukung pembelajaran menjadi lebih menarik.
2. Buku saku operasi hitung matematika berbentuk kecil dan mudah dimasukkan ke dalam saku sehingga memudahkan peserta didik untuk mempelajarinya dimanapun dan kapanpun.
3. Materi disajikan singkat namun jelas dan dilengkapi dengan tabel perkalian dan pembagian sehingga mudah bagi peserta didik jika ingin menghafalkan perkalian dan pembagian.

Produk ini juga memiliki kekurangan, berikut kekurangan produk buku saku operasi hitung matematika:

1. Produk buku saku operasi hitung matematika ini hanya memuat materi operasi hitung matematika saja.
2. Buku saku operasi hitung matematika ini memerlukan waktu yang lama dalam penyusunannya.
3. Buku saku operasi hitung matematika hanya disajikan dalam bentuk cetak sehingga rawan terjadinya kerusakan dan kehilangan apabila tidak dirawat dengan baik.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan

- a. Peserta didik diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih serius dan aktif sehingga ketika dilakukan kegiatan belajar mengajar dapat lebih kondusif.
- b. Peserta didik diharapkan mempelajari buku saku dengan lebih serius sehingga dapat membantu untuk menguasai perkalian dan pembagian dengan baik.
- c. Peserta didik diharapkan terus melatih kemampuan perkalian dan pembagiannya, sehingga dapat menerapkannya dengan lebih baik.
- d. Peserta didik diharapkan merawat dan tidak menyalahgunakan produk buku saku operasi hitung ini dengan baik.

2. Saran Diseminasi

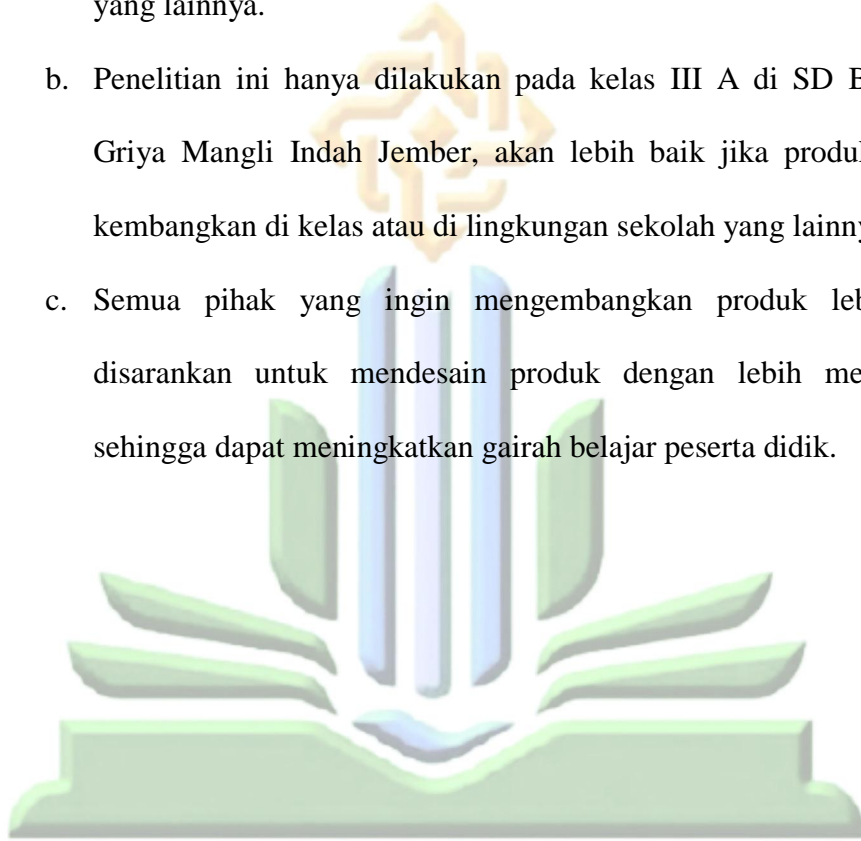
Produk buku saku operasi hitung matematika dapat disebarakan di semua kelas pada sekolah yang bersangkutan, atau bahkan di semua jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang ada di wilayah Kabupaten Jember. Akan tetapi, dalam penyebaran produk buku saku operasi hitung matematika disarankan untuk tetap memperhatikan karakteristik peserta didik terlebih dahulu agar penyebaran produk ini tidak sia sia dan menghasilkan manfaat yang baik.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, bisa memperluas materi sehingga produk yang dihasilkan dapat memuat materi lebih banyak dan tidak hanya materi perkalian dan

pembagian saja, namun produk bisa diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya.

- b. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas III A di SD Baiturrohan Griya Mangli Indah Jember, akan lebih baik jika produk dapat dikembangkan di kelas atau di lingkungan sekolah yang lainnya.
- c. Semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, disarankan untuk mendesain produk dengan lebih menarik lagi sehingga dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- “Ajarkan Matematika Sejak Anak Usia Balita, 27 Maret 2015, <http://www.al-maghribicendekia.com>.
- Al-Qur'an Cordoba. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah (Al-Qur'an Tafsir Bil Hadis)*. Bandung: Cordoba Internasional Indonesia.
- Anggriawan, Caesar Ever. “Pembuatan Buku Saku Proses Perlakuan Panas Untuk Siswa SMK Jurusan Pengecoran Logam Di SMK N 2 Klaten.” Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Ariani, Nita. *Geometri dan Pengukuran*. Jakarta: Reka, 2010.
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model.” *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (5 Juni 2019): 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>.
- Cahyono, Budi, Dyan Falasifa Tsani, dan Aulia Rahma. “Pengembangan Buku Saku Matematika Berbasis Karakter Pada Materi Trigonometri.” *Jurnal Phenomenon* 08, no. 2 (2018): 185–199.
- Fitriani, Yulinda, Afrahmiryano, dan Nurliati. “Pengembangan Buku Saku Biologi SMA pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Kelas XI (Uji Coba di SMAN 2 Lembang Jaya).” *Eduscience Development Journal*, no. 1 (Januari 2019).
- Kadir, Abd, dan Hanun Asrohah. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Rancangan Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2022 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab 1 pasal 1
- Kholil, Mohammad. *Matematika dasar untuk PGSD/PGMI*. Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022.
- Kholil, Mohammad, dan Lailatul Usriyah. *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengembangan Matematika Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman*. Yogyakarta: Bildung, 2021.
- Kholil, Mohammad, dan Silvi Zulfiani. “Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi.” *EDUCARE: Journal of Primary Education* 1, no. 2 (22 Juni 2020): 151–168. <https://doi.org/10.35719/educare.v1i2.14>.

- Laksita, Septiana Vicky. "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika dalam Bentuk Pocket Book Pada Materi alat Optik Serta Suhu Dan Kalor Untuk Kelas X SMA" 3, no. 1 (April 2013).
- Lubis, Maulana Arafan, dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Jogjakarta: Samudra Biru, 2019.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Martadillah. "Pengembangan Buku Saku Identifikasi Tumbuhan Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X Mia 3 Ma Madani Alauddin Paopao." Skripsi, UIN Alaudin makasar, 2018.
- Masyhud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK, 2014.
- Maulidah, Isrofatul. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pocket Book Dalam Pembelajaran IPS Pada Tema Kehidupan Masyarakat Masa Islam Kelas VII di MTs Negeri 6 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022." Skripsi, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Mufidah, Umul Jihatul. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Etnomatematika Pencak Silat Pagar Nusa pada Materi Garis dan Sudut Kelas VII di SMP Ma'arif 08 Ampel Wuluhan Jember." Skripsi, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Mustari, Mukarramah, dan Yunita Sari. "Pengembangan Media Gambar Berupa Buku Saku Fisika SMP Pokok Bahasan Suhu dan Kalor." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 6, no. 1 (29 April 2017): 113–123. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v6i1.1583>.
- Mutijah, dan Ifada Novikasari. *Bilangan dan Aritmatika*. Yogyakarta: Grafindo Litera, 2009.
- Nursobah, Ahmad. *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017.
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Prastowo, Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Rahmawati, Nurul Laili, dan Krispinus Kedati Pukan. "Pengembangan Buku Saku IPA Terpadu Bilingual Dengan Tema Bahan Kimia Dalam Kehidupan Sebagai Bahan Ajar di MTs." *Unnes Science Education Journal*, 2013, 157–164.

- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan)*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.
- Sari, Mega Tugastika. “Pengembangan Handout Berbasis Etnomatematika Masjid Muhammad Cheng Ho Jember Pada Materi Garis dan Sudut Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember.” UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Subarinah. *Inovasi Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: ALFABETA, 2019.
- Suherman, Erman, Turmudi, Didi Suryadi, Tatang Herman, Sufyani Prabawanto, Nurjanah, dan Ade Rohayati. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Sulistiyani, Nurul Hidayati Dyah, dan Dwi Teguh Rahardjo. “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Media Pocket Book dan Tanpa Pocket Book Pada Materi Kinematika Gerak Melingkar Kelas X” 1 (April 2013): 164–172.
- Sulistiyowati, Annur. “Pengembangan Buku Saku Mata Pelajaran Matematika Materi Geometri dan Aritmatika SD/MI Tahun Ajaran 2017/2018.” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Jurika Saliha Damarani
 NIM : T20194007
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Intstitut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengembangan Buku Saku Operasi Hitung Matematika pada Pembelajaran Tematik Kelas III Tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember**” adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 12 Mei 2023
 Saya yang menyatakan



UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD
JEMBER
Jurika Saliha Damarani
 T20194007

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Pengembangan Buku Saku Operasi Hitung Matematika pada Pembelajaran Tematik Kelas III Tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pengembangan produk buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember? 2. Bagaimana kelayakan buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: Pengembangan Buku Saku Operasi Hitung Matematika 2. Variabel Terikat : Hasil kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan penggunaan buku saku operasi hitung matematika 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Kelayakan oleh para ahli yang meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Kelayakan media b. Kelayakan materi c. Kelayakan oleh pengguna skala kecil 2. Kepraktisan produk oleh guru dan peserta didik 3. Keefektifan produk melalui nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil angket validasi ahli media dan materi 2. Hasil angket respon guru dan peserta didik 3. Hasil nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian : Reseach and Development 2. Prosedur penelitian : Model Pengembangan ADDIE 3. Tahapan Penelitian : <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Analysis</i> (Analisis) b. <i>Design</i> (Desain) c. <i>Develop</i> (Pengembangan) d. <i>Implement</i> (Implementasi) e. <i>Evaluate</i> (Evaluasi)

	<p>3. Bagaimana kepraktisan buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember?</p> <p>4. Bagaimana keefektifan buku saku operasi hitung matematika pada pembelajaran tematik kelas III tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember?</p>				
--	---	--	--	--	--

Lampiran 3

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1480/In.20/3.a/PP.009/03/2023
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Pemohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD BAITURROHMAN GRIYA MANGLI INDAH JEMBER
 Perumahan Griya Mangli Indah, rt. 02, rw. 05, Mangli, Kaliwates, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20194007
 Nama : JURIKA SALIHA DAMARANI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGEMBANGAN BUKU SAKU OPERASI HITUNG MATEMATIKA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III TEMA 4 DI SD BAITURROHMAN GRIYA MANGLI INDAH JEMBER" selama 14 (empat belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Asmad, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 Maret 2023



Prof. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

Lampiran 4

Surat Selesai Penelitian


**YAYASAN AL-BAITURROHMAN
SD BAITURROHMAN**

Perumahan Griya Mangli Indah Kel. Mangli, Kec. Kaliwates, Kab. Jember – Jawa Timur
Telp. 082330520506. Kode Pos : 68136 – Email : sdbaiturrohman@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 095-B/ SD.BR/JBR/S. Ket/IV/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asmad, M.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Jurika Saliha Damarani
 NIM : T20194007
 Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah menyelesaikan Penelitian dengan judul **"Pengembangan Buku Saku Operasi Hitung Matematika pada Pembelajaran Tematik Kelas III SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 "** yang dilaksanakan sejak tanggal 28 Maret sampai dengan 11 April 2023.



Jember, 11 April 2023
 Kepala Sekolah

Asmad, M.Pd

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SD Baiturrohman Griya Mangli Indah
 Kelas/Semester : 3/1
 Tema : Kewajiban dan Hakku (Tema 4)
 Sub Tema : Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga (Sub Tema 3)
 Pembelajaran ke : 6
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika
 Alokasi Waktu : 35 x 2 JP

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.10	Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.	3.10.1 Menyusun kalimat penyelesaian berdasarkan hasil pengamatan lingkungan bertetangga dengan tepat
4.10	Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri.	4.10.1 Menulis ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah

Muatan : PPKn

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	3.2.1 Mengenal kewajiban dan hak ketika bekerja sama dengan tetangga
4.2	Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	4.2.1 Mengemukakan pendapat tentang hak dan kewajiban bertetangga dengan tepat

Muatan : Matematika

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah..	3.3.1 Menelaah bilangan yang menjadi hasil jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah
4.3	Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.	4.3.1 Menentukan bilangan yang dapat dinyatakan sebagai hasil jumlah, selisih, hasil kali atau hasil bagi dua bilangan cacah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, peserta didik dapat menyusun kalimat penyelesaian berdasarkan hasil pengamatan lingkungan bertetangga dengan tepat.
2. Dengan berlatih, peserta didik dapat menuliskan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah dengan tepat.
3. Dengan membaca, peserta didik dapat mengenal kewajiban dan hak ketika bekerja sama dengan tetangga.
4. Dengan berdiskusi, peserta didik dapat mengemukakan pendapat tentang hak dan kewajiban bertetangga dengan tepat.
5. Dengan membaca, peserta didik dapat menentukan bilangan yang merupakan hasil jumlah, selisih, hasil kali atau hasil bagi dua bilangan cacah dengan tepat.
6. Dengan berlatih, peserta didik dapat membuat penjumlahan, pengurangan, perkalian atau pembagian dua bilangan cacah yang hasilnya di tentukan sendiri dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kalimat penyelesaian
2. Kewajiban dan hak
3. Perkalian dan pembagian

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku guru dan Siswa Tema 3 Kurikulum 2013 Revisi 2018
2. Buku saku operasi hitung matematika
3. Tabel perkalian dan pembagian

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Scientific

Model : *Discovery Learning*

Metode : Penugasan, Diskusi, Tanya jawab, dan Ceramah

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Siswa berdo'a bersama-sama 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan 5. Siswa diminta menyiapkan semua peralatan tulis dan buku pelajaran 6. Siswa diminta bersama-sama untuk menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila" 	10 menit
Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk membaca teks tentang menyusun Kalimat Penyelesaian Berdasarkan Hasil Pengamatan Lingkungan Bertetangga. • Setelah itu, guru menjelaskan bagaimana cara menyusun kalimat penyelesaian tersebut. 	7 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan kepada siswa untuk membuat kelompok. • Setelah itu, guru memberikan permasalahan yang ada di lingkungan tetangga. • Kemudian siswa diminta untuk berdiskusi bersama kelompok masing-masing dan menuliskan hasil diskusi di kertas tugas. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk membaca teks tentang kewajiban dan hak ketika bekerja sama dengan tetangga. • Guru menjelaskan pentingnya saling menghargai dan menghormati sesama warga masyarakat. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk berdiskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan Hak dan Kewajiban. • Setelah itu, siswa diminta untuk membacakannya di depan kelas dengan percaya diri. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa membaca materi yang ada di buku saku tentang operasi hitung matematika. • Kemudian guru menjelaskan cara menentukan dua bilangan hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru jika ada yang belum dipahami. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk kegiatan menentukan suatu bilangan sebagai hasil jumlah, selisih, hasil kali dan bagi dua bilangan sesuai dengan langkah yang di buku. • Kegiatan ini diharapkan agar siswa mampu menentukan suatu bilangan sebagai hasil jumlah, selisih, hasil kali dan bagi dua bilangan dengan tepat. 	<p>10 menit</p> <p>6 menit</p> <p>10 menit</p> <p>7 menit</p> <p>15 menit</p>
Penutup	1. Guru menyampaikan kesimpulan tentang	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami 3. Siswa mengerjakan soal evaluasi sebagai penguatan dan mengecek pemahaman siswa. 4. Guru dapat memberikan pujian kepada peserta didik 5. Guru mengajak peserta didik berdoa 6. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam	

F. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Penilaian

Penilaian Pengetahuan : Tes

Penilaian Keterampilan : Penilaian

Mengetahui,
Guru Kelas 3

Jember, 5 April 2023
Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Abdul Qodir JEMBER Jurika Saliha Damarani

Lampiran 6

Angket Validasi Media

**INSTRUMEN VALIDASI BUKU SAKU OPERASI HITUNG MATEMATIKA
AHLI MEDIA**

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Saku Operasi Hitung Matematika pada Pembelajaran Tematik Kelas III Tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember

Peneliti : Jurika Saliha Damarani

Ahli media : Aminulloh, S.Pd., M.Pd.

Petunjuk Pengisian

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui informasi dan pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media mengenai produk berupa buku saku materi operasi hitung perkalian dan pembagian untuk kelas 3 SD/MI. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian serta pendapat pada lembar validasi dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka.

Contoh :

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian dengan SK-KD	√				
2.	Materi Pendukung Pembelajaran		√			

Keterangan Skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Kritik dan saran atau kesimpulan secara umum Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada tempat yang telah di sediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi penilaian ini, saya ucapkan Terima kasih.

K

A. Penialain Ahli Media/Desain

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skala Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Desain Buku Saku	1. Sampul buku saku	✓				
		2. Penyajian judul, sub judul sistematis dan menarik	✓				
		3. Penyajian gambar		✓			
		4. Kesesuaian unsur tata letak		✓			
		5. Ketepatan proporsi gambar/tabel/symbol dalam teks			✓		
		6. Pemilihan warna yang menarik	✓				
		7. Pemilihan huruf menarik dan mudah dibaca			✓		
		8. Keserasian warna tulisan dengan <i>background</i>		✓			
		9. Ukuran buku saku			✓		
		10. Gambar yang menarik		✓			
2.	Penyajian Buku Saku	11. Keruntutan penyajian konsep	✓				
		12. Ketepatan gambar dengan isi/konten Buku Saku		✓			
		13. Kesesuaian dengan jenjang kelas	✓				
		14. Kesesuaian antar paragraf		✓			
		15. Kemampuan merangsang/motivasi			✓		

B. Kebenaran Materi

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan pada produk buku saku yang dikembangkan mohon dituliskan nomor halaman keberapa yang salah pada kolom (2)
2. Pada kolom ke tiga (3) mohon ditulis jenis kesalahannya
3. Saran dan perbaikan mohon dituliskan pada kolom empat (4)

K

No.	Halaman (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)
	9-28	datar-datar saja.	ditarus simbol
	9-28	jenis rumus	ujikan karakter anak

C. Komentar/Saran/Kesimpulan

- ① Secara umum materi ini cukup menarik dan cukup menarik dan menarik perhatian kelas cepat.
- ② Materi sudah perlu & seru dan -
- ③ Sejalan perbaiki pada halaman 9-28
- ④ Perlu diteliti agar anak - lebih optimal.

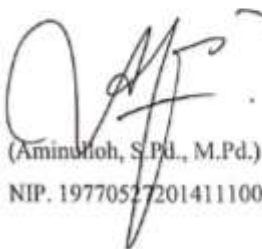
D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan!

- 1) Layak untuk diujicobakan tanpa revisi
- ② Layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran
- 3) Tidak layak untuk diujicobakan

Jember, 16 Maret 2023

Validator


(Aminulloh, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 197705272014111001

K

Lampiran 7

Angket Validasi Materi

INSTRUMEN VALIDASI BUKU SAKU OPERASI HITUNG MATEMATIKA

AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Saku Operasi Hitung Matematika pada Pembelajaran Tematik Kelas III Tema 4 di SD Baiturrohman Griya Mangli Indah Jember

Peneliti : Jurika Saliha Damarani

Ahli materi : Afifah Nur Aini, M.Pd.

Petunjuk Pengisian

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui informasi dan pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi mengenai produk berupa buku saku materi operasi hitung perkalian dan pembagian untuk kelas 3 SD/MI. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian serta pendapat pada lembar validasi dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka.

Contoh :

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian dengan SK-KD	√				
2.	Materi Pendukung Pembelajaran		√			

Keterangan Skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Kritik dan saran atau kesimpulan secara umum Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada tempat yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi penilaian ini, saya ucapkan Terima kasih.

A. Penialain Ahli Materi

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skala Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Isi Materi Buku Saku	1. Kesesuaian dengan KI/KD dan Indikator	✓				
		2. Ketepatan pemilihan materi	✓				
		3. Keakuratan konsep	✓				
		4. Daya guna materi sesuai dengan kemampuan peserta didik	✓				
		5. Kesesuaian materi dengan Matematika	✓				
		6. Kejelasan materi	✓				
		7. Kejelasan contoh	✓				
		8. Cakupan/kelengkapan materi		✓			
		9. Sistematika penyampaian materi	✓				
		10. Fungsi gambar	✓				

B. Kebenaran Materi

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan pada produk buku saku yang dikembangkan mohon dituliskan nomor halaman keberapa yang salah pada kolom (2)
2. Pada kolom ke tiga (3) mohon ditulis jenis kesalahannya
3. Saran dan perbaikan mohon dituliskan pada kolom empat (4)

No.	Halaman (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)

K

C. Komentar/Saran/Kesimpulan

+ lengkapi contoh dan langkah soal.
→ Soal dapat berupa soal biasa dan soal cerita.

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan!

- 1) Layak untuk diujicobakan tanpa revisi
- 2) Layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran
- 3) Tidak layak untuk diujicobakan

Jember, 20 Maret 2023

Validator



(Afifah Nur Aini, M.Pd.)

NIP. 198911272019032008

K

Lampiran 8

Angket Respon Guru

ANGKET RESPON GURU

TERHADAP BUKU SAKU OPERASI HITUNG MATEMATIKA

Nama : Alzul Shadie
No. HP : 082337119144

Petunjuk Pengisian

Dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom angka pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan Terima kasih.

No.	Pertanyaan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Materi yang disajikan dalam buku saku operasi hitung sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
2.	Penyusunan materi mudah untuk dipahami	✓				
3.	Materi yang disajikan dalam buku saku runtut dan sistematis		✓			
4.	Materi dalam buku saku disajikan dengan ringkas	✓				
5.	Buku saku operasi hitung matematika membuat pembelajaran lebih menyenangkan		✓			
6.	Buku saku operasi hitung matematika memudahkan dalam membelajarkan peserta didik	✓				
7.	Buku saku operasi hitung matematika dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah	✓				
8.	Buku saku operasi hitung matematika dapat meningkatkan minat belajar peserta didik		✓			
9.	Fungsi gambar dalam buku saku operasi hitung sesuai dengan materi yang disajikan	✓				
10.	Bahasa yang digunakan dalam buku saku mudah untuk dipahami	✓				

KI

Catatan

Berikut satu operasi hitung Matematika sangat mudah dipahami dan dikerjakan oleh peserta didik.

Jember, 8 April 2023
Guru Kelas


(Abdul Khadir)

K

JEMBER

Lampiran 9

Angket Respon Peserta Didik

ANGKET RESPON SISWA

TERHADAP BUKU SAKU OPERASI HITUNG MATEMATIKA

Nama : Genyhis

Kelas : 3A

No. Absen : 12

Petunjuk Pengisian

Dimohon untuk memberikan tanda (√) pada kolom angka pada setiap butir penilaian dengan keterangan skala sebagai berikut:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Atas kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan Terima kasih.

No.	Pertanyaan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Buku saku mudah untuk saya bawa kemana saja	√				
2.	Saya mudah memahami isi dari buku saku operasi hitung matematika karena isi materi simpel dan praktis	√				
3.	Saya senang belajar menggunakan buku saku operasi hitung matematika karena desain buku sangat menarik		√			
4.	Ukuran huruf dalam buku saku operasi hitung matematika sesuai sehingga membuat saya mudah untuk belajar	√				
5.	Ilustrasi/gambar sangat membantu saya memahami materi	√				
6.	Bahasa dalam buku saku operasi hitung matematika mudah dimengerti		√			
7.	Saya lebih mudah memahami perkalian dan pembagian dengan menggunakan buku saku operasi hitung matematika	√				
8.	Buku saku operasi hitung matematika dapat meningkatkan semangat belajar saya dalam perkalian dan pembagian	√				
9.	Buku saku operasi hitung matematika tidak					

	membuat saya terbebani dalam belajar	✓				
10.	Buku saku operasi hitung matematika dapat mendorong keingintahuan saya dalam perkalian dan pembagian	✓				

48

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, April 2023
Siswa


(.....K. R. H. S.....)

K

JEMBER

Lampiran 10

Nilai Pretest Tertinggi

LATIHAN SOAL PRE-TEST

Nama : FARZAN

Kelas : 31

No. Absen : 10

60

Kerjakan Soal di bawah ini dengan benar!

1. Tentukan hasil dari soal di bawah ini!

a. $75 \times 15 = 1125$

b. $4 \times 36 = 144$

c. $420 : 12 = 35$

d. $262 : 4 = 65$

e. $32 : \dots = 352$

2. Tentukan hasil dari soal cerita di bawah ini!

a. Pak Amar seorang penjual buah. Di tokonya terdapat 14 keranjang buah jeruk. Setiap keranjangnya itu berisi 18 buah jeruk. Jadi banyak buah jeruk yang ada di toko Pak Amar adalah buah

b. Bu Eka membeli 3 plastik berisi kentang. Setiap bungkus itu berisi 24 kentang. Jadi banyak kentang yang dibeli Bu Eka secara keseluruhan adalah 72

c. Bu Novi membeli 11 bungkus roti keju. Setiap bungkus berisi 17 potong roti keju. Jadi banyak roti keju yang dibeli bu Novi adalah potong.

d. Naufal baru saja mencetak 198 lembar kartu nama. Kartu nama tersebut dimasukkan ke dalam 9 kotak secara sama rata. Jadi masing-masing kotak berisi kartu nama.

e. Terdapat 261 kg pupuk organik yang berhasil dibuat oleh para pemuda desa Tambakromo pada minggu ini. Pupuk tersebut akan dikemas ke dalam 9 karung secara sama berat. Maka berat pupuk dalam setiap karung nantinya adalah kg.

K

Lampiran 11

Nilai Posttest Tertinggi

Nama : *Muhammad Al Hafid Nuzulwi*
 Kelas : *3A*
 No. Absen : *3*

Kerjakan Soal di bawah ini dengan benar!

1. Toko Bu Ratih memiliki persediaan 12 kotak pensil. Jika setiap kotak berisi 12 pensil. Jadi banyak pensil yang ada di toko Bu Ratih adalah *144* buah.
2. Pak Bobi mempunyai 11 kandang ayam. Setiap kandang berisi 16 anak ayam. Jadi jumlah keseluruhan anak ayam milik Pak Bobi adalah *176*.
3. Terdapat 26 kotak permen di toko Berjaya. Setiap kotak berisi 20 permen. Jadi banyaknya persediaan permen di toko Berjaya adalah *520* permen.
4. Siswa SMA Brilian di bagi menjadi 27 kelas. Jika setiap kelas terdapat 21 murid. Jadi banyaknya murid di SMA Brilian adalah *567* orang.
5. Bu Tari membeli 24 kardus air kemasan. Jik setiap kardus berisi 30 botol air kemasan. Maka banyaknya air kemasan yang dibeli Bu Tari adalah *720* botol.
6. Bu Lestari baru saja memanen 144 buah pepaya dari kebunnya. Dia ingin menaruh pepaya tersebut ke dalam 8 keranjang dengan jumlah sama banyak. Maka pepaya yang terdapat pada setiap keranjang akan berjumlah *18* buah.
7. Bu Tika mempunyai peternakan ayam petelur. Hari ini Bu Tika telah meletakkan 128 butir telur ke dalam 8 kotak secara sama rata. Jadi pada setiap kotak tersebut berisi telur sebanyak *16* butir.
8. Pak Jono pada minggu ini telah memetik 168 buah kelapa dari kebunnya. Ia memasukkan buah kelapa tersebut ke dalam 8 keranjang secara sama rata. Jadi jumlah buah kelapa dalam setiap keranjang adalah *21* buah.
9. Bu Tutik mendapat pesanan untuk membuat 196 seragam olahraga. Jika setiap hari ia bisa membuat 7 buah seragam olahraga. Maka Bu Tutik bisa menyelesaikan pesanan tersebut dengan waktu *28* hari.
10. Ibu mempunyai 180 buah piring keramik. Piring-piring tersebut akan disimpan dalam kardus. Jika setiap kardus berisi 12 buah piring, maka banyak kardus yang dibutuhkan ibu adalah *15*.

K

Lampiran 12

Absen Kelas 3A

No.	Nama
1	ACHMAD HAIKAL AFRAQ GHILMANI
2	ADEEVA RAHMANIA BACHTIAR
3	AHMAD ALTHAF NAWAWI
4	ALMIRA SHARLIZ REJA DIANSYAH
5	ANDARU DHYAKSA SANG RADITYA
6	ATHAR RIZKY WILIE FAKHRUDIN
7	AZZAM AQEEL AMRULLAH
8	DZAKY ZHAFIF FALAH RISQULLAH ARISA
9	ELYSIA SAFA HAURA
10	GENDHIS KHAIRUNNISA SALSABILA
11	HANDARU EL SHAHAFI
12	KHAIRANI DYAH WISANGGHONI
13	MUHAMMAD AL FATIH PALEVI
14	MUHAMMAD FARZAN NAUSHAD AL ARIQ
15	MUHAMMAD HERLAN ARYAN
16	MUHAMMAD NAZRUL HIDAYATULLAH
17	MUHAMMAD RIFQI AQIL MAULANA
18	QORRY KIRANA HAMDI
19	RAIHAAN HIMADA ANANTA
20	YAFI RAFI'AH
21	ZAHRA NUR ZAMIRA
22	ZASKIA DWI AYU SEPTIANTI
23	M. FARIS NAUFALS

Lampiran 13

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

KELAS: III

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, "Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya". Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah
3.2 Menjelaskan bilangan cacah dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$) yang disajikan pada garis bilangan	4.2 Menggunakan bilangan cacah dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$) yang disajikan pada garis bilangan
3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah
3.4 Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret	4.4 Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret
3.5 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama	4.5 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama
3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung

Lampiran 14

Dokumentasi

Uji Coba Kelompok Kecil



Uji Coba Kelompok Besar



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 15

Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SD BAITURROHMAN GRIYA MANGLI INDAH JEMBER

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 28 Februari 2023	Melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas 3A	Ad
2.	Rabu, 1 Maret 2023	Melakukan wawancara dengan guru kelas 3A	Ad-
3.	Kamis, 2 Maret 2023	Melakukan wawancara dengan siswa kelas 3A	Ad
4.	Rabu, 29 Maret 2023	Menyerahkan surat ijin penelitian	Ad
5.	Selasa, 4 April 2023	Melakukan uji coba produk skala kecil	Ad
6.	Rabu, 5 April 2023	Melakukan uji coba produk skala besar di kelas 3A	Ad
7.	Rabu, 5 April 2023	Pengambilan data berupa hasil <i>pretest</i> kepada siswa kelas 3A	Ad
8.	Kamis, 6 April 2023	Pengambilan data berupa hasil <i>posttest</i> kepada siswa kelas 3A	Ad
9.	Sabtu, 8 April 2023	Pengambilan data berupa angket respon peserta didik	Ad
10.	Sabtu, 8 April 2023	Pengambilan data berupa angket respon pendidik	Ad
11.	Selasa, 11 April 2023	Meminta surat pernyataan selesai penelitian di sekolah	Ad

K

Lampiran 16

Buku Saku Operasi Hitung Matematika



Kompetensi Inti

1. Menunjukkan sikap, dan menghargai kerja sama yang dimilikinya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam hal-hal yang jelas, sederhana, nyata dan nyata dalam karya yang praktis, dalam kegiatan yang menggunakan media kreatif, dan tindakan yang menunjukkan perilaku akademik dengan tahap perkembangan.

Kompetensi Dasar

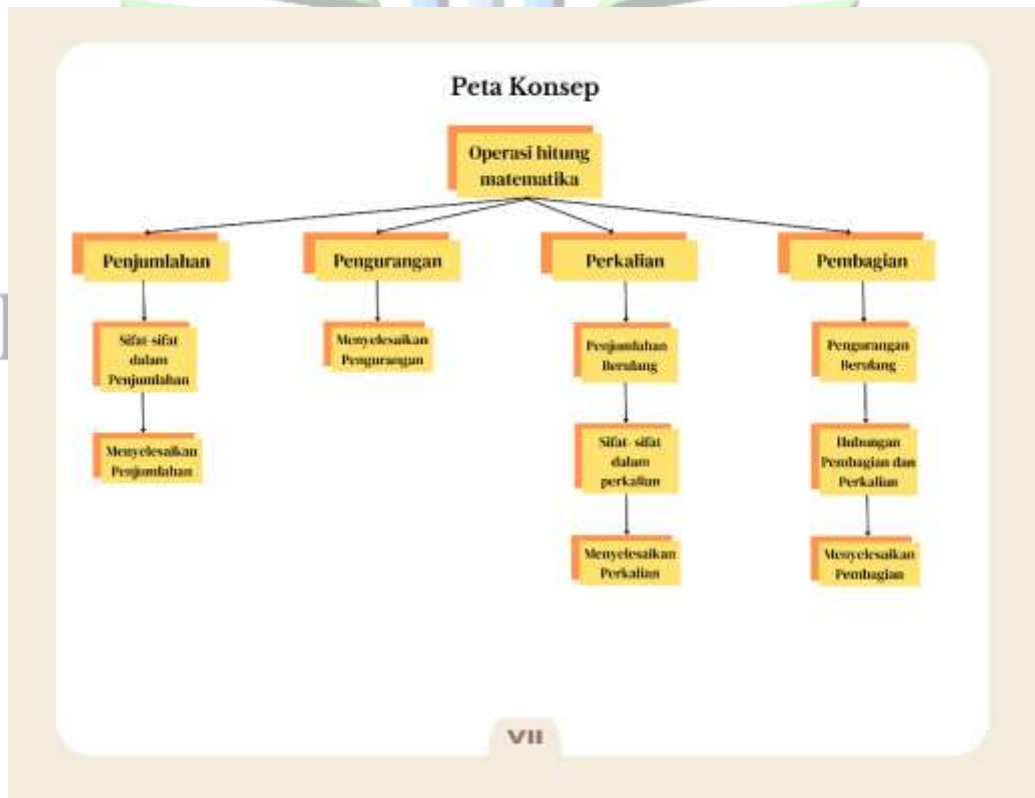
- 3.1. Menyatakan nama bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.
- 4.1. Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1. Meneliti bilangan yang menjadi hasil jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.
- 4.1.1. Menemukan bilangan yang dapat dinyatakan sebagai hasil jumlah, selisih, hasil kali atau hasil bagi dua bilangan cacah.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa diharapkan dapat menemukan bilangan yang merupakan hasil jumlah, selisih, hasil kali atau hasil bagi dua bilangan cacah dengan tepat.
2. Siswa diharapkan dapat meminati pengetahuan, penguasaan, perkalian atau pembagian dan bilangan cacah yang hasilnya di tentukan sendiri dengan tepat.



Bab 1 Penjumlahan

A. Sifat-sifat dalam penjumlahan

1. Sifat Pertukaran (Komutatif)
Meskipun letak kedua bilangan ditukar tempatnya, hasil penjumlahan tetap sama.

$$4 + 6 = 6 + 4$$

$$10 = 10$$

Jadi: $4 + 6 = 6 + 4$

2. Sifat Pengelompokan (Asosiatif)
Sifat pengelompokan pada penjumlahan menunjukkan hasil yang tetap sama jika dikerjakan dari mana saja.

$$(3 + 3) + 4 = 3 + (3 + 4)$$

$$6 + 4 = 3 + 7$$

$$10 = 10$$

Jadi: $(3 + 3) + 4 = 3 + (3 + 4)$

3. Sifat Identitas
Hasil penjumlahan bilangan 0 dengan bilangan lain adalah bilangan itu sendiri

Cantah: $0 + 6 = 6$
 $10 + 0 = 10$

1

Bab 2 Pengurangan

A. Cara Menyelesaikan Pengurangan

1. Pengurangan tanpa meminjam
Contoh: $5.874 + 4.651 = \dots$

$$5.874$$

$$4.651$$

$$1.223$$

*Satuan dikurangi satuan, yaitu $4 - 1 = 3$, tulis 3

*Puluhan dikurangi puluhan, yaitu $7 - 5 = 2$, tulis 2

*Ratusan dikurangi ratusan, yaitu $8 - 6 = 2$, tulis 2

*Ribuan dikurangi ribuan, yaitu $5 - 4 = 1$, tulis 1

*Maka $5.874 - 4.651 = 1.223$

5

Bab 3 Perkalian

A. Perkalian Sebagai Penjumlahan Berulang

$$7 + 7 + 7 + 7 + 7 = 42 \text{ atau } 6 \times 7 = 42$$

$$25 + 25 + 25 + 25 = 100 \text{ atau } 4 \times 25 = 100$$



Ada berapa jumlah jeruk?
Jawab: $6 + 6 + 6 = 18$ atau $3 \times 6 = 18$



Ada berapa jumlah apel?
Jawab: $30 + 30 + 30 + 30 = 120$ atau $4 \times 30 = 120$

9

Bab 4 Pembagian

A. Pembagian Sebagai Pengurangan Berulang

- $105 : 21$,
 $105 - 21 - 21 - 21 - 21 - 21 = 0$
atau $105 : 21 = 5$
- $72 : 9$,
 $72 - 9 - 9 - 9 - 9 - 9 - 9 - 9 = 0$
atau $72 : 9 = 8$

B. Hubungan Perkalian dan Pembagian

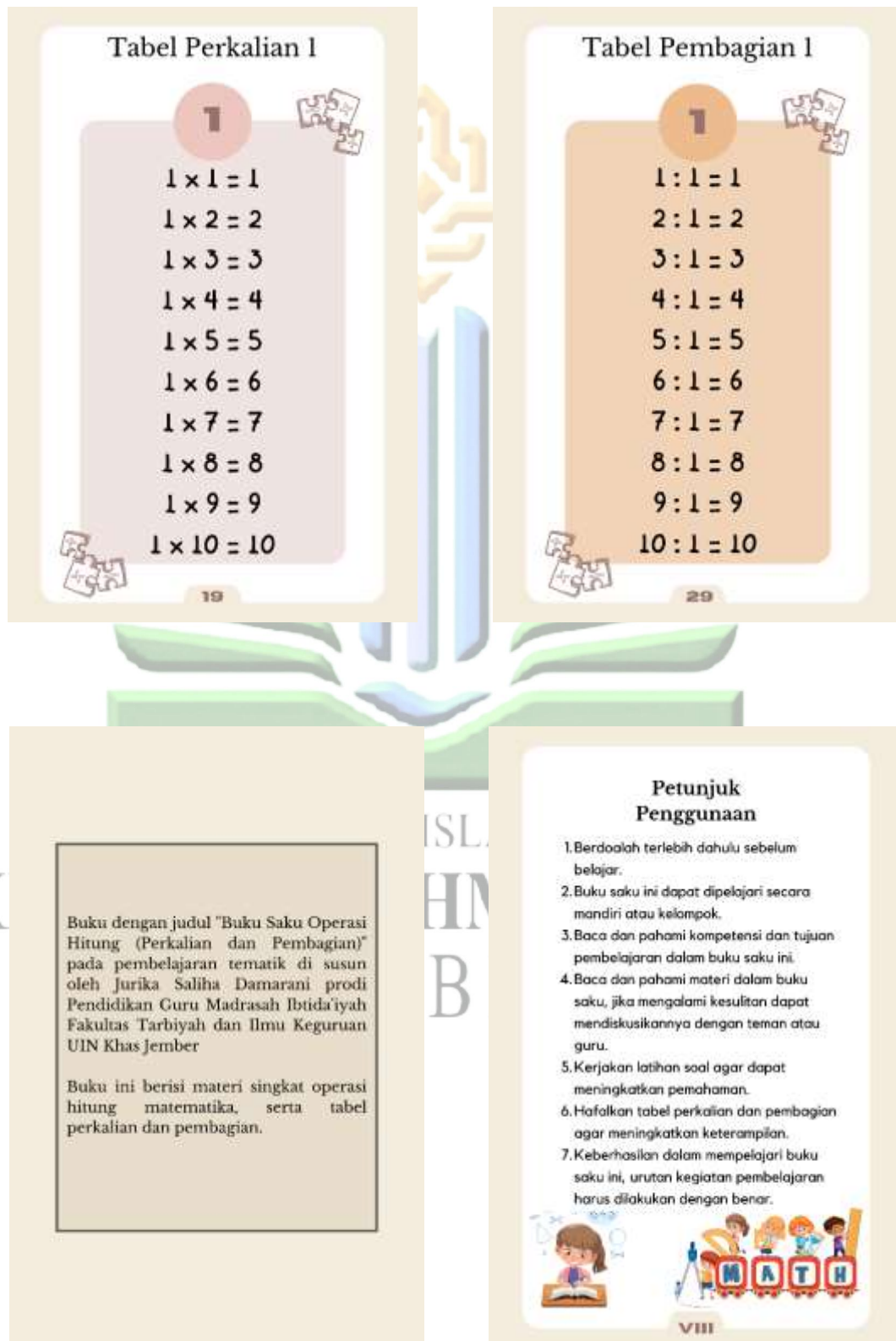
Hubungan perkalian dan pembagian adalah sebagai berikut.

Jika $a \times b = c$, maka $c : a = b$ dan $c : b = a$.

Cantah:

- $5 \times 3 = 15$, maka $15 : 5 = 3$ dan $15 : 3 = 5$
- $54 \times 7 = 378$, maka $378 : 54 = 7$ dan $378 : 7 = 54$

14



BIODATA PENULIS



Nama : Jurika Saliha Damarani
 NIM : T20194007
 TTL : Banyuwangi, 03 Juli 2001
 Alamat : Rt. 03, Rw. 04, Dusun Sukorejo, Desa Lemahbang Kulon,
 Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam dan Bahasa/ Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtida'iyah

Email : jurikadamarani3@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2005–2007 : TK Tunas Bangsa
 2007–2013 : SDN 2 Lemahbang Kulon
 2013–2016 : SMPN 2 Rogojampi
 2016–2019 : MAU Habibulloh
 2019–Sekarang : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember